

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA MELALUI *RETURN ON INVESTMENT*  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)**



**Oleh :**

**NAMA : DHEA TRI FEBIA SARI  
NPM : 2005160052  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 11 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya



**MEMUTUSKAN**  
**NAMA** : DHEA TRI FEBIA SARI  
**NPM** : 2005160052  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**Judul Tugas Akhir** : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MELALUI RETURN ON INVESTMENT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Dinyatakan** : (A) Lulus Yadisiium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

BAHRIL DATUK S, SE.,M.M.,QIA

SRI PUJI LESTARI, SE., MM.

Pembimbing

**U M H S U**

(Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA      Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : DHEA TRI FEBIA SARI  
NPM : 2005160052  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MELALUI *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, September 2024

Pembimbing



Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dhea Tri Febia Sari  
NPM : 2005160052  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Assoc.Prof .Julita, S.E., M.Si  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return on Investment* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Prabais: - KBM. data yg ditampis, Batasa & Ru	20/09/24	of
Bab 2	kehips dan sruaks dgn variabe Topik Judul	20/09/24	of
Bab 3	Metode analisa data, Pjip kuyok. (Basis pyuak hri & jman)	11/08/24	of
Bab 4	Pembals, deduly oles hri es jms	11/08/24	of
Bab 5	kegups desabif dis Rukly, kububis jman.	10/09/24	of
Daftar Pustaka	Mendelej	17/09/24	of
Persetujuan Sidang Meja Hijau	grap, des miks da Ace depms ke fady kips hys	12/09/24	of Julita

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Medan, September 2024

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Assoc.Prof .JULITA, S.E., M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **DHEA TRI FEBIA SARI**  
NPM : 2005160052  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MELALAI *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**DHEA TRI FEBIA SARI**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA MELALUI *RETURN ON INVESTMENT* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Dhea Tri Febia Sari**  
**Program Studi Manajemen**  
**Email : dheatريفebiasari0302@gmail.com**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return On Investment* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Return On Investment* memediasi pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba dan *Return On Investment* memediasi pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Investment*, dan Pertumbuhan Laba.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND TOTAL ASSETS TURNOVER ON PROFIT GROWTH THROUGH RETURN ON INVESTMENT IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**Dhea Tri Febia Sari**  
**Management Study Program**  
**Email : dheatريفbiasari0302@gmail.com**

The purpose of this study is to determine whether there is an influence between Current Ratio and Total Assets Turnover on Profit Growth Through Return On Investment in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach. The data analysis technique in this study uses panel data regression, classical assumption test, t-test, f-test and coefficient of determination. Data processing in this study uses eviews 12. Based on the results of the study, it can be concluded that Current Ratio does not have a significant effect on Return On Investment, Total Assets Turnover does not have a significant effect on Return On Investment, Current Ratio does not have a significant effect on Profit Growth, Total Assets Turnover does not have a significant effect on Profit Growth, Return On Investment does not have a significant effect on Profit Growth, Return On Investment mediates the effect between Current Ratio on Profit Growth and Return On Investment mediates the effect between Total Assets Turnover on Profit Growth.

**Keywords:** Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Investment, and Profit Growth.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta atas segala kemudahan yang telah diberikan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Serta tidak lupa berlantunkan shalawat berangkaikan salam kepada Nabi junjungan alam Muhammad SAW, dan semoga kita mendapatkan safaat beliau di hari akhir kelak.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Adapun judul yang penulis ambil yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih atas saran serta bimbingan yang telah diterima penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang tersayang Ayahanda Udin Hermantoro dan Ibunda Sulastri yang telah memberikan kasih dan sayangnya berupa perhatian, pengorbanan, nasihat serta do'a yang tulus kepada penulis.
2. Abangku Vekte Arie Sandhy dan Kakakku Dessy Anggraini yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangatnya kepada penulis. Serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya.



3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Kelas A Manajemen Pagi.
9. Ibu Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya proposal ini.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan.

Demikian penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh

dari sempurna, maka diperlukan kritik dan saran untuk membuat tugas akhir ini menjadi lebih baik, semoga tugas akhir ini bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Wassalam

Medan, September 2024

PENULIS

**DHEA TRI FEBIA SARI**

**NPM 2005160052**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	11
1.3. Batasan Masalah .....	12
1.4. Rumusan Masalah .....	13
1.5. Tujuan Penelitian .....	14
1.6. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1. Pertumbuhan Laba .....	16
2.1.1.1. Pengertian Pertumbuhan Laba .....	16
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba .....	17
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba .....	18
2.1.1.4. Pengukuran Pertumbuhan Laba .....	19
2.1.2. <i>Return On Investment</i> .....	20
2.1.2.1. Pengertian <i>Return On Investment</i> .....	20
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Investment</i> .....	21
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> .....	22
2.1.2.4. Pengukuran <i>Return On Investment</i> .....	23
2.1.3. <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.3.1. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	25
2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	27
2.1.3.4. Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	28
2.1.4. <i>Total Assets Turnover</i> .....	29
2.1.4.1. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> .....	29
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover</i> .....	31
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i> .....	33
2.1.4.4. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i> .....	33
2.2. Kerangka Konseptual .....	34

2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	34
2.2.2. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba .....	35
2.2.3. Pengaruh <i>Return On Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Laba .....	36
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> .....	37
2.2.5. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> .....	38
2.2.6. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui <i>Return On Investment</i> .....	39
2.2.7. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui <i>Return On Investment</i> .....	39
2.3. Hipotesis .....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	42
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	42
3.2.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	42
3.2.2. Variabel Penghubung (Intervening Variabel) .....	43
3.2.3. Variabel Bebas (Independent Variabel) .....	44
3.2.3.1. <i>Current Ratio</i> (X1) .....	44
3.2.3.2. <i>Total Assets Turnover</i> (X2).....	44
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
3.3.1. Tempat Penelitian .....	45
3.3.2. Waktu Penelitian.....	45
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
3.4.1. Populasi.....	46
3.4.2. Sampel.....	47
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6. Teknik Analisis Data .....	48
3.6.1. Pemilihan Model Regresi Panel.....	48
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	51
3.6.3. Uji Hipotesis .....	52
3.6.4. Uji Pengaruh Mediasi .....	54
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
4.1. Deskripsi Data .....	55
4.1.1. Pertumbuhan Laba .....	55
4.1.2. <i>Return On Investment</i> .....	57
4.1.3. <i>Current Ratio</i> .....	58
4.1.4. <i>Total Assets Turnover</i> .....	59
4.2. Analisis Data .....	61
4.2.1. Uji Pemilihan Model.....	61
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	69
4.2.3. Uji Hipotesis .....	72
4.2.4. Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi .....	81
4.2.4.1. Uji Sobel Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui <i>Return On Investment</i> .....	81

4.2.4.2. Uji Sobel Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui <i>Return On Investment</i> .....	82
4.2.5 Pembahasan .....	83
4.2.5.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> .....	83
4.2.5.2. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> .....	84
4.2.5.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	85
4.2.5.4. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.	85
4.2.5.5. Pengaruh <i>Return On Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.	86
4.2.5.6. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan <i>Return On Investment</i> Sebagai Variabel Intervening .....	87
4.2.5.7. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan <i>Return On Investment</i> Sebagai Variabel Intervening .....	88
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>90</b>
5.1. Kesimpulan .....	90
5.2. Saran .....	91
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laba Bersih .....	2
Tabel 1.2. Total Aktiva .....	5
Tabel 1.3. Aktiva Lancar .....	7
Tabel 1.4. Total Utang.....	9
Tabel 1.5. Penjualan .....	10
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	45
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	46
Tabel 3.3. Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.1. Sampel Penelitian .....	55
Tabel 4.2. Pertumbuhan Laba.....	56
Tabel 4.3. <i>Return On Investment</i> .....	57
Tabel 4.4. <i>Current Ratio</i> .....	59
Tabel 4.5. <i>Total Assets Turnover</i> .....	60
Tabel 4.6. Hasil Regresi CEM Model I.....	61
Tabel 4.7. Hasil Regresi CEM Model II .....	62
Tabel 4.8. Hasil Regresi FEM Model I .....	63
Tabel 4.9. Hasil Regresi FEM Model II.....	63
Tabel 4.10. Hasil Regresi REM Model I.....	64
Tabel 4.11. Hasil Regresi REM Model II .....	65
Tabel 4.12. Kriteria Pemilihan Model.....	66
Tabel 4.13. Hasil Uji <i>Chow</i> Model I.....	66
Tabel 4.14. Hasil Uji <i>Chow</i> Model II.....	67
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Hausman</i> Model I .....	67
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Model I .....	68
Tabel 4.17. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> Model II .....	69
Tabel 4.18. Hasil Uji Multikolinieritas Model II.....	70
Tabel 4.19. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II.....	71
Tabel 4.20. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II LogZ .....	71
Tabel 4.21. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I.....	72
Tabel 4.22. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II.....	73
Tabel 4.23. Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I.....	79
Tabel 4.24. Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II .....	79
Tabel 4.25. Koefisien Determinasi Model I.....	80
Tabel 4.26. Koefisien Determinasi Model II.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	40
--------------------------------------	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan setiap perusahaan menginginkan keberhasilan dan berkembang dalam aktivitas usahanya. Tujuan tersebut diikuti dengan harapan mendapatkan keuntungan yang optimal dan perusahaan dapat memiliki kelangsungan hidup yang relatif panjang. Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan itu sendiri.

Kinerja perusahaan bisa kita lihat dari laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, salah satunya dapat kita lihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Laba yang maksimal dapat menjadi salah satu indikator perusahaan mencapai keberhasilan (Olfiani & Handayani, 2019). Laba dapat dikatakan *profit* yang merupakan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya. Perubahan laba ini tidak dapat dipastikan dan diprediksi, maka perlu diketahui prospek perusahaan yang akan diterima dimasa mendatang. Laba dapat memberikan signal yang positif mengenai kinerja perusahaan dimasa depan.

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah Pertumbuhan Laba. Laba bersih adalah laba yang dikurangi biaya-biaya termasuk pajak. Pertumbuhan Laba yang meningkat menandakan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik, yang dampaknya juga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, peningkatan Pertumbuhan Laba akan menarik minat calon investor untuk



menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan, investor tentu menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dari laba yang dihasilkan perusahaan (Olfiani & Handayani, 2019).

Berikut data Laba Bersih pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Labas Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Labas Bersih					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	61.947	76.759	44.046	99.279	121.257	80.658
2	CEKA	92.650	215.459	181.813	187.067	220.705	179.539
3	CLEO	63.262	130.756	132.772	180.712	195.599	140.620
4	COCO	3.091	7.957	2.738	8.533	6.620	5.788
5	GOOD	425.482	435.766	245.104	492.638	521.714	424.141
6	KEJU	67.479	98.048	121.000	144.700	117.371	109.720
7	STTP	255.089	482.591	628.629	617.574	624.524	521.681
<b>Rata-rata</b>		138.429	206.762	193.729	247.215	258.256	208.878

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Labas Bersih pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 138.429, meningkat di tahun 2019 sebesar 206.762, pada tahun 2020 menurun sebesar 193.729, meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 247.215 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 258.256. Dan secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai Labas Bersih dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, CEKA, CLEO, COCO dan KEJU. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode GOOD dan STTP.

Dari penjelasan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan penggunaan seluruh laba yang dimilikinya sangat

baik. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya laba bersih yang diterima tiap tahunnya.

Pertumbuhan Laba perusahaan juga mengidentifikasi bahwa manajemen perusahaan berhasil mengelola sumber-sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan yang memiliki peluang cenderung menguntungkan baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang adalah perusahaan Makanan dan Minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan Makanan dan Minuman berkembang pesat, dikarenakan produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini merupakan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Alasan peneliti memilih perusahaan Makanan dan Minuman karena saham-sahamnya yang paling stabil dengan krisis ekonomi dibandingkan sektor lain. Tetapi terkadang ada masalah yang sering ditemukan dalam perusahaan Makanan dan Minuman yaitu seberapa besar perusahaan dapat mengendalikan semua aktivitasnya dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menghasilkan laba yang maksimum.

Untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang maksimum, kita dapat melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan. Melalui rasio keuangan ini, dapat diketahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan, informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak manajemen untuk melakukan evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan kedepan dalam meningkatkan, mempertahankan sesuai dengan target perusahaan, atau bahkan memperbaiki kondisi keuangan perusahaan untuk meningkatkan laba dimasa depan (Sundari & Satria, 2021). Jika laba yang

diperoleh perusahaan dapat terus meningkat setiap periodenya maka Pertumbuhan Laba pun akan meningkat, sehingga akan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba adalah *Return On Investment*.

*Return On Investment* merupakan rasio profitabilitas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut (Julita, 2019).

*Return On Investment* merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan (Silalahi, Bati, & Wahyuni 2019). Semakin tinggi *Return On Investment* maka semakin baik keadaan perusahaan. Naik turunnya nilai *Return On Investment* akan berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Ketika *Return On Investment* turun, perusahaan harus mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan *Return On Investment* turun, sehingga pada periode berikutnya penurunan *Return On Investment* dapat diantisipasi dan diminimalisasi.

Menurut Astuty et al (2016, hal. 230) “*Return On Investment* adalah salah satu ukuran kemampuan suatu organisasi dalam memperoleh laba dari aktivitas investasi yang dilakukannya”. Tingkat *Return On Investment* dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur yang terdapat dalam laporan keuangan seperti aktiva lancar (kas, piutang, persediaan), aktiva tetap, harga pokok penjualan, biaya administrasi, biaya

penjualan, bunga, dan pajak. Adapun kelebihan *Return On Investment* adalah selain sebagai alat control juga berguna untuk keperluan perencanaan dan *Return On Investment* dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan suatu perluasan perusahaan. *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Berikut data Total Aktiva pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Total Aktiva pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	1.004.276	1.057.529	1.086.874	1.146.236	1.074.777	1.073.938
2	CEKA	1.168.956	1.393.080	1.566.674	1.697.387	1.718.287	1.508.877
3	CLEO	833.934	1.245.144	1.310.940	1.348.182	1.693.524	1.286.345
4	COCO	162.750	250.443	263.754	370.684	485.054	306.537
5	GOOD	4.212.408	5.063.068	6.570.970	6.766.602	7.327.372	5.988.084
6	KEJU	536.474	666.313	674.807	767.726	860.100	701.084
7	STTP	2.631.190	2.881.563	3.448.995	3.919.244	4.590.738	3.494.346
<b>Rata-rata</b>		1.507.141	1.793.877	2.131.859	2.288.009	2.535.693	2.051.316

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa Total Aktiva pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 1.507.141, meningkat di tahun 2019 sebesar 1.793.877, pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar 2.131.859, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 meningkat sebesar 2.288.009 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 2.535.693. Dan secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai Total Aktiva dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, CEKA,

CLEO, COCO dan KEJU Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode GOOD dan STTP.

Dari kesimpulan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya total aktiva meningkat, dimana total aktiva dari perusahaan dapat membantu dalam aktivitas perusahaan tersebut sehingga menghasilkan laba yang maksimum. Aktiva yang ada juga dapat digunakan sebagai jaminan bagi perusahaan dalam menambah modal dalam bentuk utang.

Rasio yang dapat digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan dari perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya adalah rasio likuiditas. Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha (Muslih, 2019). Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhir atau setidak-tidaknya ingin mengetahui prospek dari dividen dan pembayaran bunga di masa yang akan datang (Parhusip, 2021).

Salah satu jenis rasio likuiditas yang umum dipergunakan adalah *Current ratio*. Menurut Harahap (2015, hal. 301) “*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar”. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan dari sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Jufrizen & Sari, 2019). *Current Ratio* dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancar.

Perusahaan yang memiliki tingkat *Current Ratio* yang tinggi mengidentifikasikan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik, yang artinya perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Namun, nilai *Current Ratio* yang terlampau tinggi juga bisa dianggap kurang baik, hal tersebut disebabkan karena dana-dana yang menganggur akibat kurang efisien dalam pengelolaannya.

Rendahnya nilai *Current Ratio* perusahaan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika *Current Ratio* cukup maka kegiatan operasional akan berjalan dengan baik, tetapi jika *Current Ratio* rendah maka akan menghambat operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan.

Berikut data Aktiva Lancar pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Aktiva Lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	664.682	723.916	751.790	856.199	772.686	753.854
2	CEKA	809.166	1.067.652	1.266.586	1.358.085	1.383.998	1.177.098
3	CLEO	198.544	240.756	254.188	279.804	380.269	270.712
4	COCO	89.465	145.914	161.986	273.848	284.174	191.077
5	GOOD	1.570.546	1.999.886	2.314.324	2.613.436	3.194.327	2.338.504
6	KEJU	322.856	498.884	500.561	497.681	641.094	492.215
7	STTP	1.250.807	1.165.406	1.505.873	1.979.855	2.575.390	1.695.466
<b>Rata-rata</b>		700.867	834.631	965.044	1.122.701	1.318.848	988.418

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa Aktiva Lancar pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 700.867, meningkat di tahun 2019 sebesar 834.631, pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar 965.044, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 meningkat sebesar 1.122.701 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 1.318.848. Dan secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan dengan nilai Aktiva Lancar dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, CLEO, COCO dan KEJU Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CEKA, GOOD dan STTP.

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa rata-rata aktiva lancar mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat aktiva lancar yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik, yang artinya perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Selain aktiva lancar, unsur lain untuk menghitung nilai dari *Current Ratio* adalah utang lancar. Menurut Munawir (2019, hal.18) “Utang lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan”.

Berikut data Utang Lancar pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

**Tabel 1.4**  
**Utang Lancar pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Utang Lancar					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	61.323	57.300	56.665	64.332	72.412	62.406
2	CEKA	158.256	222.441	271.641	283.105	139.037	214.896
3	CLEO	121.061	204.953	147.545	182.883	209.829	173.254
4	COCO	101.162	124.837	135.290	140.134	146.028	129.490
5	GOOD	1.328.163	1.303.882	1.321.530	1.771.340	1.835.097	1.512.002
6	KEJU	141.578	201.270	197.366	176.772	153.895	174.176
7	STTP	676.674	408.491	626.131	475.372	530.694	543.472
<b>Rata-rata</b>		369.745	360.453	393.738	441.991	440.999	401.385

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 1.4 diatas menunjukkan bahwa Utang Lancar pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2018 sebesar 369.745, menurun di tahun 2019 sebesar 360.453, pada tahun 2020 meningkat sebesar 393.738, meningkat pada tahun 2021 sebesar 441.991 dan pada tahun 2022 menurun sebesar 440.999. Dan secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai Utang Lancar dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, CEKA, CLEO, COCO dan KEJU Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode GOOD dan STTP.

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dilihat utang lancar cenderung meningkat, itu menunjukkan bahwa utang yang tinggi juga dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam membayar utang. Semakin besar utang lancar menandakan struktur utang usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas.

Selain *Current Ratio*, faktor yang memiliki peranan sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan adalah penggunaan aktiva secara keseluruhan yang berputar selama satu periode. Di dalam menghasilkan volume penjualan yang dikehendaki, perusahaan memerlukan sejumlah aktiva usaha yang harus dioperasikan secara efisien dan untuk mengukur pendayagunaan aktiva usaha



tersebut dalam menghasilkan penjualan sering juga dilihat dari rasio *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah (Siregar & Bahar 2020). Rasio ini dihitung dengan membagi total penjualan dengan total aktiva.

Aktiva yang didayagunakan untuk meningkatkan penjualan (*Total Assets Turnover*) akan memberikan gambaran bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Total Assets Turnover*, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan seluruh aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (Gultom, Manurung & Sipahutar, 2020). Semakin tinggi *Total Assets Turnover*, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan memaksimalkan setiap aset yang dimiliki untuk menaikkan volume penjualan yang secara tidak langsung akan meningkatkan laba.

Berikut data Penjualan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 1.5 sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Penjualan pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Penjualan					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	961.137	1.028.953	956.634	1.019.134	1.129.361	1.019.044
2	CEKA	3.629.328	3.120.937	3.634.297	5.359.440	6.143.759	4.377.552
3	CLEO	831.104	1.084.913	972.635	1.103.520	1.358.708	1.070.176
4	COCO	157.581	216.198	171.049	224.438	289.795	211.812
5	GOOD	8.048.947	8.438.631	7.711.335	8.799.580	10.510.943	8.701.887
6	KEJU	856.750	978.806	900.853	1.042.307	1.044.369	964.617
7	STTP	2.826.957	3.512.509	3.846.300	4.241.857	4.931.554	3.871.835
<b>Rata-rata</b>		<b>2.473.115</b>	<b>2.625.850</b>	<b>2.599.015</b>	<b>3.112.897</b>	<b>3.629.784</b>	<b>2.888.132</b>

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 1.5 diatas menunjukkan bahwa Penjualan pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 2.473.115, meningkat di tahun 2019 sebesar 2.625.850, pada tahun 2020 menurun sebesar 2.599.015, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 meningkat sebesar 3.112.897 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 3.629.784. Dan secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan dengan nilai Penjualan dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, CLEO, COCO dan KEJU Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CEKA, GOOD dan STTP.

Dapat disimpulkan dari tabel 1.5 bahwa penjualan yang meningkat mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat disajikan sebagai prediksi pertumbuhan laba pada masa yang akan datang. Jadi semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukannya penelitian kembali mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan nilai laba bersih pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang dapat menyebabkan turunnya nilai Pertumbuhan Laba.
2. Terjadinya penurunan nilai laba bersih pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang menyebabkan turunnya *Return On Investment*.
3. Terjadinya penurunan nilai total aktiva pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang menyebabkan turunnya *Return On Investment*.
4. Terjadinya penurunan nilai aktiva lancar pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang berpengaruh pada turunnya nilai *Current Ratio*.
5. Terjadinya penurunan nilai utang lancar pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang berpengaruh pada turunnya nilai *Current Ratio*.
6. Terjadinya penurunan nilai penjualan pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang berpengaruh pada turunnya nilai *Total Assets Turnover*.
7. Terjadinya penurunan nilai total aktiva pada beberapa perusahaan dilihat dari rata-rata perusahaan, yang berpengaruh pada turunnya nilai *Total Assets Turnover*.
8. Terjadinya fluktuasi pada utang lancar pada tahun 2018–2020 yang berpengaruh pada nilai *Current Ratio*.

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan untuk menghindari adanya kesimpangsiuran dalam melakukan penelitian ini maka penulis membatasi penelitian ini dalam mengukur rasio pertumbuhan hanya meliputi Pertumbuhan Laba, yang dipengaruhi rasio likuiditas dan rasio aktivitas yaitu *Current Ratio* dan

*Total Assets Turnover*, melalui rasio profitabilitas yang hanya meliputi *Return On Investment*.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Investment* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan terkait dari pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembelajaran untuk lebih menambah wawasan keilmuan keilmuan khususnya berkaitan dengan manajemen keuangan tentang *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu semua pihak dalam mengambil keputusan dan analisis atas kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan bagi para investor adalah sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dan dijadikan bahan pertimbangan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pertumbuhan Laba**

###### **2.1.1.1. Pengertian Pertumbuhan Laba**

Salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya adalah meningkatkan Pertumbuhan Laba perusahaan, karena laba merupakan indikator penting atas kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Laba yang didapatkan oleh perusahaan menjadi tolak ukur investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Harahap (2015, hal. 310) “Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu”.

Menurut Kasmir (2023, hal.107) “Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”.

Sedangkan Menurut Fahmi (2020, hal.92) “Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba adalah kenaikan laba atau penurunan laba per tahun yang diperoleh perusahaan sehingga dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan.

### **2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba**

Dalam praktiknya Pertumbuhan Laba yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Pertumbuhan Laba ini juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan, untuk saat ini maupun masa depan.

Menurut Subramanyam (2017, hal.374) ada beberapa tujuan Pertumbuhan Laba bagi perusahaan maupun pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi usahanya.
2. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
3. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Selain tujuan, Pertumbuhan Laba juga memiliki manfaat bagi perusahaan.

Menurut Sjahrial (2013, hal.77-78) adapun manfaat laba dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya penjualan dan ataupun harga pokok penjualan.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan.
3. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen.
4. Sebagai sebuah indikator dalam penilaian kinerja pihak manajemen yang berhasil dalam tugasnya, maka posisi atau jabatannya akan dipertahankan serta dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.



Sebaliknya jika manajemen gagal, akan diganti dengan manajemen yang baru.

Dari tujuan dan manfaat diatas dapat disimpulkan dan dijelaskan bahwa Pertumbuhan Laba sebagai alat untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menjalankan aktivitas kinerja operasionalnya.

### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba**

Dalam meningkatkan laba terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut, sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Menurut Jumingan (2014, hal.165) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba sebagai berikut :

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Sedangkan Menurut Angkoso (2009, hal. 20) menyebutkan bahwa Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Besarnya perusahaan, hal ini disebabkan besaran perusahaan karena skala ekonomi yang berbeda-beda. Skala ekonomi yang tinggi menyebabkan perusahaan dapat menghasilkan produk yang tinggi biaya yang rendah. Semakin besar suatu perusahaan maka ketepatan Pertumbuhan Laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan, perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga Pertumbuhan Laba akan menurun.
3. Tingkat leverage, salah satu kewajiban manajer adalah mengatur resiko. Jadi manajer melakukan apa saja untuk mengurangi resiko. Resiko leverage dapat tercermin dari dari likuiditas yang dimiliki. Bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka ketepatan Pertumbuhan Laba diharapkan semakin tinggi pula.
4. Tingkat penjualan, tingkat penjualan yang tinggi akan semakin tinggi pula tingkat penjualan dimasa yang akan datang maka Pertumbuhan Laba akan semakin tinggi pula.
5. Pertumbuhan Laba masa lalu, semakin besar perubahan laba di masa lalu semakin tidak pasti laba yang di peroleh di masa yang akan datang.

Berdasarkan teori diatas, Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh perubahan jumlah unit yang dijual, harga jual per unit, harga pokok penjualan, biaya usaha, pos penghasilan, pajak perseroan dan sebagainya.

#### **2.1.1.4. Pengukuran Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan Laba digunakan untuk melihat seberapa jauh kinerja sebuah perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham di perusahaan.

Menurut Harahap (2015, hal. 310) Pertumbuhan Laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Pengukuran Pertumbuhan Laba diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran Pertumbuhan Laba digunakan untuk mengukur seberapa besar Pertumbuhan Laba yang diperoleh perusahaan disetiap tahunnya.

## 2.1.2. *Return On Investment*

### 2.1.2.1. Pengertian *Return On Investment*

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada dilaporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh laba investasi adalah *Return On Investment* sebagai mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. *Return On Investment* yang didalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang menyeluruh. Analisa *Return On Investment* ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari seluruh operasi perusahaan.

Menurut Munawir (2019, hal. 89) "*Return On Investment* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan".

Menurut Kasmir (2023, hal. 201) "*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya".

Menurut Hani (2015, hal. 119) “*Return On Investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto”.

Sedangkan Menurut Harahap (2015, hal. 305) “*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba laba bersih bila diukur dari modal pemilik. semakin besar semakin bagus”.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* adalah suatu cara untuk menunjukkan hasil dan kemampuan perusahaan yang efektif dalam mengelola investasinya untuk menghasilkan laba.

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Investment***

Dalam praktiknya *Return On Investment* yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. *Return On Investment* (rasio profitabilitas) ini juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2023, hal. 197-198) beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan *Return On Investment* (rasio profitabilitas) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Dan tujuan lainnya.

Sedangkan Menurut Samryn (2019, hal. 372) beberapa tujuan dari *Return On Investment* (rasio profitabilitas) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan memperoleh laba bruto.
2. Cara manajemen mendanai investasinya.
3. Tentang kecukupan pendapatan yang dapat diterima pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam pemilikan perusahaan.

Selain tujuan, *Return On Investment* juga memiliki manfaat bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2023, hal. 198) manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Return On Investment* (rasio profitabilitas) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun mendatang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

Sedangkan Menurut Hani (2015, hal. 126) “Manfaat dari *Return On Investment* (rasio profitabilitas) adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dihubungkan dengan aktivitas tertentu”.

Dari tujuan dan manfaat diatas dapat disimpulkan dan dijelaskan bahwa rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur dan menilai produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri atau modal pinjaman selama satu periode.

### **2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Investment***

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* yang biasanya digunakan untuk mengukur besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Hani (2015, hal. 120) “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai *Return On Investment* adalah laba bersih termasuk rasio net profit margin, perputaran aktiva (*Total Assets Turnover*), dan rasio aktivitas lainnya”.

Sedangkan Menurut Munawir (2019, hal. 89) besarnya *Return On Investment* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Turnover dari operating aset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya *Return On Investment* akan berubah kalau ada perubahan profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau kedua-keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Investment*. Usaha mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi *Return On Investment* dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar.

#### **2.1.2.4. Pengukuran *Return On Investment***

*Return On Investment* merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan. Pengukuran *Return On Investment* sangat dibutuhkan untuk mengetahui besar atau kecil laba yang didapatkan.

Menurut Kasmir (2023, hal. 202) “*Return On Investment* merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pulak sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan”.

Sedangkan Menurut Hani (2015, hal.119-120) “*Return On Investment* merupakan rasio untuk menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Investment* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu, mendatangkan kemanfaatan yang tinggi”.

Menurut Samryn (2019, hal. 373) *Return On Investment* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100 \%}{\text{Total Aktiva}}$$

Pengukuran *Return On Investment* diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran *Return On Investment* digunakan untuk melihat seberapa efektivitas kegiatan operasional perusahaan selama satu periode.

### **2.1.3. *Current Ratio***

#### **2.1.3.1. Pengertian *Current Ratio***

*Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, karena semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2023, hal. 134) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Menurut Sujarweni (2023, hal. 110) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya”.

Sedangkan Menurut Hani (2015, hal. 121) “*Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

*Current Ratio* ini merupakan salah satu pengukuran dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya.

Menurut Rambe et al (2021, hal. 64) “Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya”.

Sedangkan Menurut Harahap (2015, hal. 301) “Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari rasio likuiditas adalah suatu cara untuk menunjukkan kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu kepada kreditor.



### 2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Dalam praktiknya *Current Ratio* (rasio likuiditas) yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. *Current Ratio* (rasio likuiditas) ini juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun pihak luar perusahaan, untuk saat ini maupun masa depan.

Menurut Kasmir (2023, hal. 132-133) tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari *Current Ratio* (rasio likuiditas) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
2. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan tanggal dan bulan tertentu.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
8. Sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.
9. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.

Sedangkan Menurut Hery (2015, hal. 178) mengemukakan bahwa memiliki suatu tujuan dan manfaat yang mempengaruhi sebuah *Current Ratio* (rasio likuiditas) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.

2. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan sebuah kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Dari tujuan dan manfaat *Current Ratio* diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* sebagai alat ukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh pada saat ditagih.

### **2.1.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut Munawir (2019, ha1.73) Faktor-faktor dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proporsi dari pada aktiva lancar.
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin rendah (*deflasi*) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin *Current Ratio* perusahaan.

6. Perusahaan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka dibutuhkan adanya rasio yang besar pula.
8. Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

Sedangkan Menurut Jumingan (2014, hal.124-125) ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *Current Ratio* sebagai berikut :

1. Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jngka waktu 5 atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan
11. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*.

Jadi bila perusahaan menginginkan *Current Ratio* yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio tersebut yaitu dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

#### **2.1.3.4. Pengukuran *Current Ratio***

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

Menurut Kasmir (2023, hal. 135) “Apabila *Current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu keadaan perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin”.

Menurut Hani (2015, hal. 121-122) “*Current Ratio* dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar *Current Ratio* semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar”.

Menurut Kasmir (2023, hal. 135) *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Pengukuran *Current Ratio* diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran *Current Ratio* digunakan untuk melihat seberapa jauh tagihan jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva secara kasar bisa berubah menjadi kas dengan jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

#### **2.1.4. Total Assets Turnover**

##### **2.1.4.1. Pengertian Total Assets Turnover**

*Total Assets Turnover* digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam pengelola bisnisnya. Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik asset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Jika semakin tinggi perputaran aktiva maka akan semakin efisien perusahaan dalam mengelola aktivitya.

Menurut Kasmir (2023, hal. 185) “*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”.

Menurut Samryn (2019, hal. 369) “*Total Assets Turnover* dinyatakan dengan desimal dan digunakan untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva perusahaan, sekaligus mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dengan menggunakan tiap rupiah aktiva”.

Sedangkan Menurut Fahmi (2020, hal. 90) “*Total Assets Turnover* melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* adalah suatu cara untuk mengukur dan menghasilkan penjumlahan yang efektif dengan perputaran aktiva yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

Dalam penelitian ini, *Total Assets Turnover* yaitu merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas perusahaan tingkat aktivitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. *Total Assets Turnover* ini merupakan salah satu pengukuran dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Menurut Kasmir (2023, hal. 172) “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Sedangkan Menurut Samryn (2019, hal. 367) “Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari rasio aktivitas adalah suatu cara untuk mengukur dan menghasilkan penjualan yang efektif dengan perputaran aktiva yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

#### **2.1.4.2. Manfaat dan Tujuan *Total Assets Turnover***

Dalam praktiknya *Total Assets Turnover* yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. *Total Assets Turnover* (rasio aktivitas) ini juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun pihak luar perusahaan, untuk saat ini maupun masa depan.

Menurut Kasmir (2023, hal. 173-174) beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari *Total Assets Turnover* (rasio aktivitas) antara lain :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan hutang (*day of receivable*), dimana hasil penghitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*).
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibanding penjualan.

Sedangkan Menurut Hani (2015, hal. 122) “Tujuan dari *Total Assets Turnover* (rasio aktivitas) adalah dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya”.

Selain tujuan, *Total Assets Turnover* (rasio aktivitas) juga memiliki banyak manfaat.

Menurut Fahmi (2020, hal. 87) “Manfaat dari *Total Assets Turnover* (rasio aktivitas) adalah dapat menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”.

Sedangkan Menurut Kasmir (2023, hal. 174-175) terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari *Total Assets Turnover* (rasio aktivitas) yakni sebagai berikut:

1. Dalam bidang piutang
  - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode.
  - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
2. Dalam bidang sediaan  
Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
3. Dalam bidang modal kerja dan penjualan  
Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang akan dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
4. Dalam bidang aktiva dan penjualan
  - a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
  - b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Dari tujuan dan manfaat rasio aktivitas diatas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas sebagai alat ukur dari transaksi yang terjadi selama satu periode tertentu baik itu penagihan piutang, rata-rata penagihan piutang, rata-rata

persediaan yang tersimpan dalam gudang, modal kerja dan berapa kali aktiva tetap berputar selama satu periode.

#### **2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Assets Turnover***

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Riyanto (2008, hal. 40) bahwa tinggi rendahnya *Total Assets Turnover* ditentukan oleh 2 faktor:

1. Dengan menambah modal usaha (operating asset turnover) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambah sales yang sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi sales sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan operating assets sebesar-besarnya.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila perputaran total aktivanya ditingkatkan atau diperbesar dengan tingginya penjualan maka secara otomatis akan mempengaruhi laba.

#### **2.1.4.4. Pengukuran *Total Assets Turnover***

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Hani (2015, hal. 123) “Tingginya *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan. Perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha”.



Sedangkan Menurut Harahap (2015, hal. 309) “Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan. Dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik”.

Menurut Kasmir (2023, hal. 186) *Total Assets Turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

*Total Assets Turnover* diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran *Total Assets Turnover* digunakan untuk melihat seberapa efektivitas pengelolaan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan selama satu periode.

## 2.2. Kerangka Konseptual

### 2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Perusahaan dengan memiliki aktiva lancar yang tinggi tiap tahunnya pasti perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan dalam proses pelunasan kewajiban lancarnya. Hal ini dapat membuat perusahaan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam proses pelunasan hutang lancar atau seberapa tinggi tingkat aktiva lancar menutupi utang lancar perusahaan menggunakan pengukuran rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*.

*Current Ratio* yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. *Current ratio* ini juga dapat diukur menggunakan aktiva lancar dibagi utang lancar.

Menurut Hani (2015, hal.121-122) “*Current Ratio* dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka

pendeknya. Semakin besar *Current Ratio* semakin baiklah posisi kreditur, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar”.

Dimana semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula Pertumbuhan Laba dan sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* suatu perusahaan, akan semakin rendah pula Pertumbuhan Laba. Besarnya *Current Ratio* sebuah perusahaan atau besarnya aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar itu salah satu modal perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengembalian utang lancar kurang dari satu tahun yang jatuh tempo segera terselesaikan.

Berdasarkan penelitian oleh Estininghadi (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sebaliknya penelitian oleh Hajering & Muslim (2022) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### **2.2.2. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas dimasa datang. Dalam pengendalian aktiva tersebut diperlukan suatu pengendalian, yaitu dalam bentuk *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* ini adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva.

Menurut Hani (2015, hal. 123) “*Total Assets Turnover* yang tinggi menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan. Perputaran aktiva yang

lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha”.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* maka aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Volume penjualan dapat di perbesar apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan atau diperbesar.

Semakin tinggi penjualan maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan. Meningkatnya volume penjualan haruslah disertai dengan turunnya harga pokok penjualan sehingga perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal. Besar kecilnya *Total Assets Turnover* maka akan berpengaruh dalam kegiatan operasional perusahaan terutama dalam upaya pencapaian laba. Dengan kata lain, apabila *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Laba akan meningkat.

Berdasarkan penelitian oleh Suyono, Yusrizal & Solekhatum (2019) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sebaliknya penelitian oleh Ardyanti, Sukadana & Tahu (2022) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### **2.2.3. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas ini adalah *Return On Investment*.

Menurut Hani (2015, hal. 119) "*Return On Investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto".

*Return On Investment* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba, dimana rasio tersebut menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang cukup dengan membayar kembali investasinya dan memberikan wawasan tentang keefektifan modal yang akan digunakan. Semakin besar jumlah modal yang dikeluarkan semakin besar pula kemungkinan perusahaan akan menghasilkan laba yang cukup untuk membayar kembali modal tersebut.

Berdasarkan penelitian oleh Yolanda & Hendrayani (2019) menyimpulkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba, sebaliknya berdasarkan penelitian oleh Dianitha, Masitoh & Siddi (2020) menyimpulkan bahwa *Return On Investment* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

#### **2.2.4. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment***

*Current Ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan karena semakin tinggi *Current Ratio* maka berdampak baik bagi perusahaan.

Menurut Sujarweni (2023, hal. 110) "*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya".

*Current Ratio* berhubungan positif terhadap *Return On Investment*, artinya jika *Current Ratio* perusahaan meningkat, berarti kemampuan perusahaan untuk

membayar kewajiban jangka pendeknya semakin meningkat karena perusahaan tersebut mampu memperoleh laba.

Berdasarkan penelitian oleh Rusnaeni (2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, sebaliknya penelitian oleh Parhusip (2021) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Investment*.

### **2.2.5. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment***

Rasio *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Hani (2015, hal. 123) "*Total Assets Turnover* yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode".

*Total Assets Turnover* merupakan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total Assets Turnover* ditingkatkan atau diperbesar. Perputaran *Total Assets Turnover* dapat berperan dalam menentukan *Return On Investment*.

Berdasarkan penelitian oleh Makatita & Supriadi (2021) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*, sebaliknya penelitian oleh Christina et al (2019) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

### **2.2.6. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return On Investment***

*Return On Investment* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

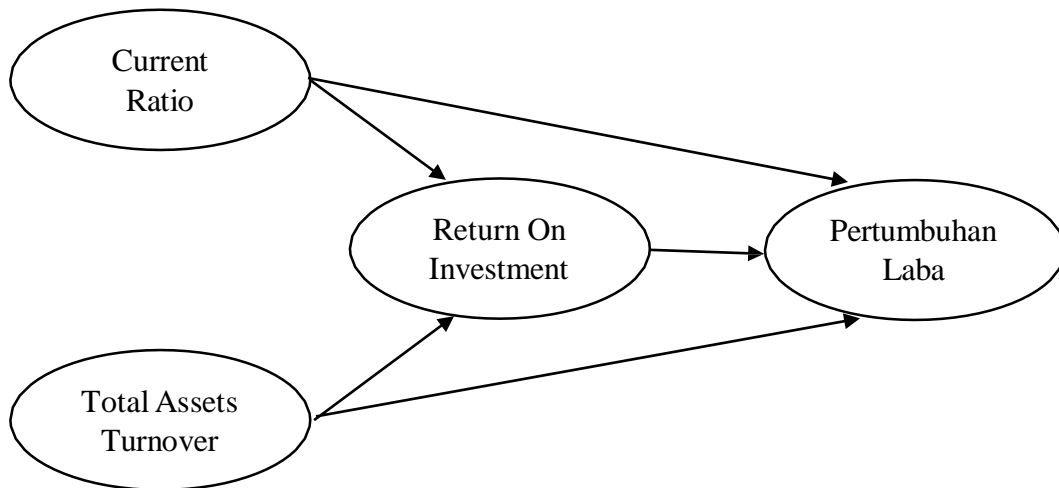
*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan dan juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan (Silalahi, Bati & Wahyuni 2019).

### **2.2.7. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return On Investment***

*Total Assets Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas. *Total Assets Turnover* yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan.

Semakin tinggi *Total Assets Turnover* berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat besar. Sebaliknya jika semakin rendah *Total Assets Turnover* maka perusahaan kurang optimal menggunakan asetnya dalam menghasilkan penjualan sehingga mengakibatkan laba menurun (Puspasari, Suseno & Sriwidodo 2017).

Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* dapat dilihat dari paradigma penelitian berikut ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Menurut Juliandi, Irfan & Manurung (2014, hal. 44) “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022

2. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. Ada pengaruh *Return On Investment* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
4. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
5. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
6. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
7. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.



## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2023, hal. 11) menyebutkan bahwa penelitian asosiatif merupakan “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya”.

Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*.

#### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu Pertumbuhan Laba (Y), *Return On Investment* (Z), *Current Ratio* (X1), dan *Total Assets Turnover* (X2). Secara operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

##### 3.2.1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Juliandi, Irfan & Manurung (2014, hal. 22) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

Pertumbuhan Laba adalah kenaikan laba atau penurunan laba per tahun yang diperoleh perusahaan sehingga dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2015, hal. 310) Pertumbuhan Laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Pengukuran Pertumbuhan Laba diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran Pertumbuhan Laba digunakan untuk mengukur seberapa besar Pertumbuhan Laba yang diperoleh perusahaan disetiap tahunnya.

### 3.2.2. Variabel Penghubung (*Intervening Variabel*)

Variabel penghubung adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penghubung (*Z*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Investment*. *Return on Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Samryn (2019, hal. 373) *Return On Investment* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Pengukuran *Return On Investment* diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran *Return On Investment* digunakan untuk melihat seberapa efektivitas kegiatan operasional perusahaan selama satu periode.

### 3.2.3. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.

#### 3.2.3.1. *Current Ratio (X1)*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2023, hal. 135) *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Pengukuran *Current Ratio* diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran *Current Ratio* digunakan untuk melihat seberapa jauh tagihan jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva secara kasar bisa berubah menjadi kas dengan jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

#### 3.2.3.2. *Total Assets Turnover (X2)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Menurut Kasmir (2023, hal. 186) *Total Assets Turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Perputaran Total Aktiva diatas memiliki pengertian bahwa pengukuran Perputaran Total Aktiva digunakan untuk melihat seberapa efektivitas pengelolaan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan selama satu periode.

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data yang diperoleh berdasarkan sumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, pengambilan data dimulai dari tahun 2018-2022.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Juni 2024 sampai dengan Oktober 2024 dengan perincian waktu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan																			
		Jun-24				Jul-24				Agu-24				Sep-24				Okt-24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal																				
2	Pengajuan Judul penelitian																				
3	Pengumpulan Teori Penelitian																				
4	Bimbingan Penyusunan Proposal																				
5	Bimbingan Proses Revisi																				
6	Seminar Proposal																				
7	Mengelola Data																				
8	Menganalisis Data																				
9	Sidang Meja Hijau																				

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Juliandi, Irfan & Manurung (2014, hal. 114) “Populasi merupakan seluruh atau unsur yang akan diamati atau diteliti, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 43 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Fks Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
10	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
14	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
18	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
19	ICBP	Indofood CBD Sukses Makmur Tbk
20	IIKP	Indi Agri Resources Tbk
21	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
23	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
25	MGNA	Magna Investasi Mandiri Tbk
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
27	MYOR	Mayora Indah Tbk
28	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk

29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
30	PCAR	Prima Cakrawala
31	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
32	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
33	PSGO	Palma Serasih Tbk
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk
36	SKLT	Sekar Laut Tbk
37	STTP	Siantar Top Tbk
38	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
40	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
41	ULJT	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk
42	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
43	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

### 3.4.2. Sampel

Selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Menurut Sujarweni (2023, hal. 65) “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”.

Oleh sebab itu pengambilan sampel harus dilakukan dengan jelas dan lengkap agar dapat mewakili populasi. Jadi penelitian ini menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel tersebut sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap perusahaan selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya, yaitu laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan pengujian data dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mempermudah di dalam menganalisis data dalam penelitian maka akan digunakan aplikasi Eviews 12 dengan menggunakan alat regresi data panel. Menurut Sarwono “Data panel merupakan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*)”.

#### 3.6.1. Pemilihan Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :

### **1. *Common Effect model (CEM)***

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 278-279) “CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memerhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu”. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

### **2. *Fixed Effect Model (FEM)***

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal. 279) “FEM mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya”.

### **3. *Random Effect Model (REM)***

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gabungan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan model *Random Effect* yakni menghilangkan masalah heteroskedasitas. Model ini juga di sebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengelola data panel, maka dapat dilakukan tiga pengujian, yakni :

#### **1. Uji *Chow***

Uji *chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Perhitungan F statistic pada uji *Chow* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :



$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2) / (n-1)}{SSE_2 / (nt-n-k)}$$

Dimana :

SSE1 = *Sum square error* dari model *Common Effect*

SSE2 = *Sum square error* dari model *Fixed Effect*

n = Jumlah perusahaan (*cross section*)

nt = Jumlah *cross section* x jumlah *time series*

k = Jumlah variabel independent

Apabila nilai F lebih besar dengan F tabel maka H0 ditolak yang artinya model tepat regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang di bentuk dalam uji *chow* adalah sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

## 2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Apabila nilai statistic *hausman* lebih besar dari nilai kritis *chi-square* maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

## 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* maka digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Maka rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$LM = \frac{nT [T^2 \sum e^2]}{2(T-1) [\sum e^2]}$$

Dimana :

n = Jumlah perusahaan

T = Periode waktu

$\sum e^2$  = Jumlah rata-rata kuadrat residual

Apabila nilai LM hitung > *Chi square* tabel maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Kemudian apabila nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang tepat untuk dipilih adalah *Common Effect Model*. Hipotesis dalam uji ini adalah :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahwa persamaan regresi yang dilakukan memiliki ketepatan estimasi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas (independen). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dan variabel bebas, apabila terjadi korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas.

## 2. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Model yang digunakan untuk uji heteroskedastitas adalah *white*, *glesjer*, dengan memenuhi persyaratan nilai profitabilitas melebihi nilai alpha 0,05.

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang dilakukan untuk memeriksa apakah koefisien regresi yang didapat signifikan ataupun tidak, sehingga ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) apakah mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (y). Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (y), Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$fh = \frac{R^2}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

fh = Nilai F Hitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

kriteria pengujian f adalah sebagai berikut :

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

## 3. Koefisien Determinasi (R-square)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa baik variabel independen memperjelas keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam memperjelas variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Determinasi

$R^2$  = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase kontribusi

#### 3.6.4. Uji Pengaruh Mediasi

Dalam penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu *Return On Investment* (ROI). Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (*sobel test*). Sobel test digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel mediasi yang signifikan atau tidak. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

Keterangan :

$a$  = Jalur variabel independen terhadap variabel interverning

$b$  = Jalur variabel interverning terhadap variabel independen

SE = *Standar Error*

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan *Return On Investment* sebagai variabel interverning.

Berikut daftar nama perusahaan Makanan dan Minuman yang dijadikan sampel untuk objek penelitian :

**Tabel 4.1**  
**Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
4	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
6	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk

#### 4.1.1. Pertumbuhan Laba

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan Laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.

Menurut Harahap (2015, hal. 310) rumus yang digunakan untuk menghitung Pertumbuhan Laba adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Berikut ini adalah data Pertumbuhan Laba pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022 yaitu dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	0,43	0,24	-0,43	1,25	0,22	0,34
2	CEKA	-0,14	1,33	-0,16	0,03	0,18	0,25
3	CLEO	0,26	1,07	0,02	0,36	0,08	0,36
4	COCO	0,50	1,57	-0,66	2,12	-0,22	0,66
5	GOOD	0,13	0,02	-0,44	1,01	0,06	0,16
6	KEJU	0,57	0,45	0,23	0,20	-0,19	0,25
7	STTP	0,18	0,89	0,30	-0,02	0,01	0,27
<b>Rata-rata</b>		0,28	0,80	-0,16	0,71	0,02	0,33

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2018 sebesar 0,28, meningkat di tahun 2019 sebesar 0,80, pada tahun 2020 menurun sebesar -0,16, meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 0,71 dan pada tahun 2022 menurun sebesar 0,02. Dan secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan dengan nilai Pertumbuhan Laba dibawah rata-rata yaitu dengan kode CEKA, GOOD, KEJU, dan STTP. Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CAMP, CLEO dan COCO.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki nilai Pertumbuhan Laba dibawah rata-rata. Hal ini mengakibatkan terjadinya fluktuasi Pertumbuhan Laba yang tidak stabil. Perusahaan yang memiliki Pertumbuhan Laba yang tidak baik akan berakibat pada menurunnya nilai laba sehingga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dikarenakan tidak tercapainya laba yang maksimal.

#### 4.1.2. Return On Investment

Variabel penghubung (Z) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*. *Return On Investment* merupakan rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh suatu perusahaan. *Return On Investment* merupakan rasio untuk menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Investment* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aktiva yang dimilikinya dengan baik, seluruh investasi yang dilakukan mampu mendatangkan kemanfaatan yang tinggi.

Menurut Samryn (2019, hal. 373) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Berikut ini adalah data *Return On Investment* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
***Return On Investment* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Return On Investment					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	6,17%	7,26%	4,05%	8,66%	11,28%	7,48%
2	CEKA	7,93%	15,47%	11,61%	11,02%	12,84%	11,77%
3	CLEO	7,59%	10,50%	10,13%	13,40%	11,55%	10,63%
4	COCO	1,90%	3,18%	1,04%	2,30%	1,36%	1,96%
5	GOOD	10,10%	8,61%	3,73%	7,28%	7,12%	7,37%
6	KEJU	12,58%	14,72%	17,93%	18,85%	13,65%	15,54%
7	STTP	9,69%	16,75%	18,23%	15,76%	13,60%	14,81%
<b>Rata-rata</b>		7,99%	10,92%	9,53%	11,04%	10,20%	9,94%

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**



Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa *Return On Investment* pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2018 sebesar 7,99%, meningkat di tahun 2019 sebesar 10,92%, pada tahun 2020 menurun sebesar 9,53%, meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 11,04% dan pada tahun 2022 menurun sebesar 10,20%. Dan secara keseluruhan terdapat 3 perusahaan dengan nilai *Return On Investment* dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, COCO, dan GOOD. Sedangkan 4 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CEKA, CLEO, KEJU dan STTP.

Berdasarkan hasil diatas, terjadinya fluktuasi pada nilai *Return On Investment* dapat disebabkan karena penurunan laba bersih dan diikuti kenaikan total aktiva. Hal ini dapat berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga perusahaan diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan nilai *Return On Investment*.

#### **4.1.3. *Current Ratio***

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2023, hal. 135) Rumus yang digunakan untuk mengukur *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Berikut ini adalah data *Current Ratio* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
***Current Ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022**

No	Kode Perusahaan	Current Ratio					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	10,84	12,63	13,27	13,31	10,67	12,14
2	CEKA	5,11	4,80	4,66	4,80	9,95	5,87
3	CLEO	1,64	1,17	1,72	1,53	1,81	1,58
4	COCO	0,88	1,17	1,20	1,95	1,95	1,43
5	GOOD	1,18	1,53	1,75	1,48	1,74	1,54
6	KEJU	2,28	2,48	2,54	2,82	4,17	2,86
7	STTP	1,85	2,85	2,41	4,16	4,85	3,22
<b>Rata-rata</b>		3,40	3,81	3,93	4,29	5,02	4,09

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 3,40, meningkat di tahun 2019 sebesar 3,81, pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar 3,93, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2021 meningkat sebesar 4,29 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 5,02. Dan secara keseluruhan terdapat 5 perusahaan dengan nilai *Current Ratio* dibawah rata-rata yaitu dengan kode CLEO, COCO, GOOD, KEJU dan STTP. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CAMP dan CEKA. Terjadinya peningkatan nilai *Current Ratio* menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

#### **4.1.4. Total Assets Turnover**

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Kasmir (2023, hal. 186) Rumus yang digunakan untuk menghitung

*Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Berikut ini adalah data *Total Assets Turnover* pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
***Total Assets Turnover* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Total Assets Turnover					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	0,96	0,97	0,88	0,89	1,05	0,95
2	CEKA	3,10	2,24	2,32	3,16	3,58	2,88
3	CLEO	1,00	0,87	0,74	0,82	0,80	0,85
4	COCO	0,97	0,86	0,65	0,61	0,60	0,74
5	GOOD	1,91	1,67	1,17	1,30	1,43	1,50
6	KEJU	1,60	1,47	1,33	1,36	1,21	1,39
7	STTP	1,07	1,22	1,12	1,08	1,07	1,11
	<b>Rata-rata</b>	1,52	1,33	1,17	1,32	1,39	1,35

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)**

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* pada 7 Perusahaan Makanan dan Minuman dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2018 sebesar 1,52, menurun di tahun 2019 sebesar 1,33, pada tahun 2020 menurun sebesar 1,17, meningkat pada tahun 2021 sebesar 1,32 dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,39. Dan secara keseluruhan terdapat 4 perusahaan dengan nilai *Total Assets Turnover* dibawah rata-rata yaitu dengan kode CAMP, CLEO, COCO, dan STTP. Sedangkan 3 perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan dengan kode CEKA, GOOD dan KEJU. Fluktuasi yang terjadi pada nilai *Total Assets Turnover* dapat disebabkan oleh

penurunan penjualan. *Total Assets Turnover* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengukur dan menghasilkan penjualan yang efektif dengan perputaran aktiva yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Pemilihan Model

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* (CEM) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan *data series* dan *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi CEM Model I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075418	0.019073	3.954174	0.0004
X1	-0.000778	0.002258	-0.344448	0.7328
X2	0.020180	0.011760	1.715995	0.0958
R-squared	0.084538	Mean dependent var		0.099383
Adjusted R-squared	0.027322	S.D. dependent var		0.050091
S.E. of regression	0.049402	Akaike info criterion		-3.095825
Sum squared resid	0.078099	Schwarz criterion		-2.962510
Log likelihood	57.17694	Hannan-Quinn criter.		-3.049805
F-statistic	1.477520	Durbin-Watson stat		0.467783
Prob(F-statistic)	0.243356			

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *common effect model* secara statistik variabel *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (Z), dimana nilai probabilitas *Current Ratio* (X1) sebesar 0,7328 dan *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,0958 yang dimana lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi CEM Model II**

Dependent Variable: Y Method:  
Panel Least Squares Date:  
09/01/24 Time: 18:49 Sample:  
2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.459399	0.289639	1.586111	0.1229
X1	-0.004919	0.028151	-0.174743	0.8624
X2	-0.120260	0.152960	-0.786222	0.4377
Z	0.499383	2.200258	0.226966	0.8219
R-squared	0.022310	Mean dependent var		0.327143
Adjusted R-squared	-0.072305	S.D. dependent var		0.593794
S.E. of regression	0.614887	Akaike info criterion		1.972454
Sum squared resid	11.72066	Schwarz criterion		2.150208
Log likelihood	-30.51794	Hannan-Quinn criter.		2.033814
F-statistic	0.235794	Durbin-Watson stat		3.494862
Prob(F-statistic)	0.870721			

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *common effect model* secara statistik variabel *Current Ratio* (X1), *Total Assets Turnover* (X2) dan *Return On Investment* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), dimana nilai probabilitas *Current Ratio* (X1) sebesar 0,8624, *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,4377 dan *Return On Investment* (Z) sebesar 0,8219. Secara keseluruhan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

**2. Fixed Effect Model (FEM)**

*Fixed Effect Model* (FEM) mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu yang diakomodasi dari perbedaan intersepnnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi FEM Model I**

Dependent Variable: Z Method:  
Panel Least Squares Date:  
09/01/24 Time: 18:50 Sample:  
2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100888	0.027493	3.669667	0.0011
X1	-0.000970	0.004428	-0.219114	0.8283
X2	0.001831	0.019391	0.094417	0.9255

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.793619	Mean dependent var	0.099383
Adjusted R-squared	0.730117	S.D. dependent var	0.050091
S.E. of regression	0.026023	Akaike info criterion	-4.242671
Sum squared resid	0.017607	Schwarz criterion	-3.842725
Log likelihood	83.24675	Hannan-Quinn criter.	-4.104610
F-statistic	12.49755	Durbin-Watson stat	1.986533
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect model* secara statistik variabel *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (Z), dimana nilai probabilitas *Current Ratio* (X1) sebesar 0,8283 dan *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,9255 yang dimana lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi FEM Model II**

Dependent Variable: Y Method:  
Panel Least Squares Date:  
09/01/24 Time: 18:50 Sample:  
2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.268316	0.812946	-0.330055	0.7441
X1	-0.040713	0.106375	-0.382728	0.7052
X2	-0.077018	0.465474	-0.165461	0.8699
Z	8.709485	4.706874	1.850376	0.0761

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.186556	Mean dependent var	0.327143
Adjusted R-squared	-0.106284	S.D. dependent var	0.593794
S.E. of regression	0.624553	Akaike info criterion	2.131396
Sum squared resid	9.751665	Schwarz criterion	2.575781
Log likelihood	-27.29942	Hannan-Quinn criter.	2.284797
F-statistic	0.637056	Durbin-Watson stat	3.425259
Prob(F-statistic)	0.754947		

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect model* secara statistik variabel *Current Ratio* (X1), *Total Assets Turnover* (X2) dan *Return On Investment* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y), dimana nilai probabilitas *Current Ratio* (X1) sebesar 0,7052, *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,8699 dan *Return On Investment* (Z) sebesar 0,0761. Secara keseluruhan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

### 3. *Random Effect Model* (REM)

*Random Effect Model* (REM) akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model random effect perbedaan intersip diakomodasi oleh error term masing-masing perusahaan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi REM Model I**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093401	0.031079	3.005326	0.0051
X1	-0.000994	0.003514	-0.282842	0.7791
X2	0.007469	0.016328	0.457418	0.6505
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.053394	0.8081
Idiosyncratic random			0.026023	0.1919
Weighted Statistics				
R-squared	0.007895	Mean dependent var		0.021164
Adjusted R-squared	-0.054111	S.D. dependent var		0.024680
S.E. of regression	0.025338	Sum squared resid		0.020545
F-statistic	0.127329	Durbin-Watson stat		1.715695
Prob(F-statistic)	0.880888			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.049302	Mean dependent var		0.099383
Sum squared resid	0.081105	Durbin-Watson stat		0.434615

Sumber : Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *random effect model* secara statistik variabel *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (Z), dimana nilai probabilitas *Current Ratio* (X1) sebesar 0,7791 dan *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,6505 yang dimana lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Regresi REM Model II**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date:				
09/01/24 Time: 18:52				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.459399	0.294192	1.561562	0.1285
X1	-0.004919	0.028593	-0.172039	0.8645
X2	-0.120260	0.155364	-0.774054	0.4448
Z	0.499383	2.234847	0.223453	0.8246
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.624553	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.022310	Mean dependent var	0.327143	
Adjusted R-squared	-0.072305	S.D. dependent var	0.593794	
S.E. of regression	0.614887	Sum squared resid	11.72066	
F-statistic	0.235794	Durbin-Watson stat	3.494862	
Prob(F-statistic)	0.870721			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.022310	Mean dependent var	0.327143	
Sum squared resid	11.72066	Durbin-Watson stat	3.494862	

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *Random effect model* secara statistik variabel *Current Ratio* (X1), *Total Assets Turnover* (X2) dan *Return On Investment* (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba



(Y), dimana nilai prob. *Current Ratio* (X1) sebesar 0,8645, *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,4448 dan *Return On Investment* (Z) sebesar 0,8286. Secara keseluruhan nilai prob. lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y).

Dari ketiga model diatas, selanjutnya akan dilakukan pemilihan model. Pemilihan model dapat dilakukan dengan pengujian yang memiliki kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Kriteria Pemilihan Model**

No	Pengujian	Hasil	Keputusan
1	Uji Chow	Prob. > 0,05	CEM
		Prob. < 0,05	FEM
2	Uji Hausman	Prob. > 0,05	REM
		Prob. < 0,05	FEM
3	Uji Legrange Multiplier	Prob. > 0,05	CEM
		Prob. < 0,05	REM

### 1. Uji Chow

Uji *chow* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan apabila nilai probabilitas < 0,05 maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil uji chow :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Chow Model I**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.888369	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	52.139601	6	0.0000

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Hasil dari uji chow Model I pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terpilih pada uji *chow* adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Chow Model II**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.841308	(6,25)	0.5501
Cross-section Chi-square	6.437034	6	0.3761

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Hasil dari uji *chow* Model II pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,3761 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terpilih pada uji *chow* adalah *Common Effect Model* (CEM).

## 2. Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut hasil uji *hausman* :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hausman Model I**

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation:  
Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.339632	2	0.8438

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Hasil dari uji *Hausman* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,8438 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan maka yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Pada model II, uji hausman tidak diperlukan lagi karena pada saat uji chow yang terpilih adalah *Common Effect Model*.

### 3. Uji *Legrange Multiplier*

Uji *legrange multiplier* merupakan pengujian untuk memilih *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Berikut hasil uji *legrange multiplier* :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji *Legrange Multiplier* Model I**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.02076 (0.0000)	0.737570 (0.3904)	35.75833 (0.0000)
Honda	5.917834 (0.0000)	-0.858819 (0.8048)	3.577264 (0.0002)
King-Wu	5.917834 (0.0000)	-0.858819 (0.8048)	3.077529 (0.0010)
Standardized Honda	7.951710 (0.0000)	-0.662302 (0.7461)	1.887180 (0.0296)
Standardized King-Wu	7.951710 (0.0000)	-0.662302 (0.7461)	1.267792 (0.1024)
Gourieroux, et al.	--	--	35.02076 (0.0000)

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Dari hasil tabel di atas, nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier Model II**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.110368 (0.1463)	10.79770 (0.0010)	12.90807 (0.0003)
Honda	-1.452711 (0.9268)	3.285986 (0.0005)	1.296321 (0.0974)
King-Wu	-1.452711 (0.9268)	3.285986 (0.0005)	1.626539 (0.0519)
Standardized Honda	-0.676260 (0.7506)	3.649663 (0.0001)	-0.706928 (0.7602)
Standardized King-Wu	-0.676260 (0.7506)	3.649663 (0.0001)	-0.312508 (0.6227)
Gourieroux, et al.	--	--	10.79770 (0.0016)

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Dari hasil tabel di atas, nilai probabilitas  $0,1463 > 0,05$ . Maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Dari ketiga pengujian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. *Random Effect Model* (REM) merupakan model regresi terbaik yang digunakan untuk model I.
2. *Common Effect Model* (CEM) merupakan model regresi terbaik yang digunakan untuk model II.

**4.2.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model terbaik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan yaitu uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

## 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear. Pada uji multikolinearitas, nilai koefisien korelasi harus  $< 0,80$ .

Pada pemilihan model I, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka tidak perlu dilakukan uji multikolinearitas. Karena diasumsikan bahwa metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Model II**

	X1	X2	Z
X1	1.000000	0.141900	-0.017249
X2	0.141900	1.000000	0.284858
Z	-0.017249	0.284858	1.000000

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Dari hasil output Eviews pada tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar  $0,141900 < 0,80$ , koefisien korelasi X1 dan Z sebesar  $-0,017249 < 0,80$  dan koefisien korelasi X2 dan Z sebesar  $0,284858 < 0,80$ . Artinya, uji multikolinearitas lolos karena dibawah 0,80.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* yaitu untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan 72 regresi. Model regresi ini dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ .

Pada pemilihan model I, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka tidak perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Karena diasumsikan bahwa metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS) dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II**

Dependent Variable: ABS\_RESID  
Method: Panel Least Squares Date:  
09/02/24 Time: 10:41 Sample: 2018  
2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.884837	0.169780	5.211656	0.0000
X1	-0.005885	0.016501	-0.356664	0.7238
X2	-0.095479	0.089662	-1.064877	0.2952
Z	-3.027514	1.289745	-2.347374	0.0255

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai profitabilitas sebesar  $0,7238 > 0,05$ . Begitu juga dengan variabel *Total Assets Turnover* (X2) memiliki nilai profitabilitas sebesar  $0,2952 > 0,05$  yang artinya terbebas dari heteroskedastisitas. Namun pada variabel *Return On Investment* (Z) nilai profitabilitas  $0,0255 < 0,05$  yang artinya harus dilakukan transformasi ke bentuk logaritma.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II LogZ**

Dependent Variable: Y Method:  
Panel Least Squares Date:  
09/02/24 Time: 11:05 Sample:  
2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.719584	0.516010	1.394516	0.1731
X1	-0.005973	0.028049	-0.212944	0.8328
X2	-0.136477	0.155674	-0.876681	0.3874
LOGZ	0.073585	0.151627	0.485302	0.6309

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai variabel *Return On Investment* (Z) setelah di transformasi menjadi  $0,6309 > 0,05$  yang artinya terbebas dari heteroksedatisitas. Secara keseluruhan maka model heteroksedatisitas pada model II sudah lolos.

### 4.2.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik secara parsial ataupun simultan memiliki hubungan antara X1, X2 dan Z berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan F.

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *evIEWS* versi 12, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I**

Dependent Variable: Z  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date:  
09/02/24 Time: 13:03  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093401	0.031079	3.005326	0.0051
X1	-0.000994	0.003514	-0.282842	0.7791
X2	0.007469	0.016328	0.457418	0.6505

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II**

Dependent Variable: Y Method:  
Panel Least Squares Date:  
09/02/24 Time: 13:04 Sample:  
2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.719584	0.516010	1.394516	0.1731
X1	-0.005973	0.028049	-0.212944	0.8328
X2	-0.136477	0.155674	-0.876681	0.3874
LOGZ	0.073585	0.151627	0.485302	0.6309

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji t (pengaruh secara parsial variabel X terhadap Z) sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel intervening.
- b. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel intervening.
- c. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan kata lain jika  $p$  (probabilitas)  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika  $p$  (probabilitas)  $< 0,05$  maka dinyatakan signifikan.

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  : diterima jika nilai probabilitas  $> 0,05$

$H_a$  : diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$



## **1. Pengujian Hipotesis 1: *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H<sub>0</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio*) terhadap variabel intervening (*Return On Investment*).
- b. H<sub>a</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio*) terhadap variabel intervening (*Return On Investment*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.21 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas *Current Ratio* (X1)  $0,7791 > 0,05$  maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Artinya, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

## **2. Pengujian Hipotesis 2: *Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap *Return On Investment***

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H<sub>0</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Assets Turnover*) terhadap variabel intervening (*Return On Investment*).
- b. H<sub>a</sub> diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Assets Turnover*) terhadap variabel intervening (*Return On Investment*).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.21 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas *Total Assets Turnover* (X1)  $0,6505 > 0,05$

maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

### **3. Pengujian Hipotesis 3: *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba**

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).
- b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.22 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas *Current Ratio* ( $X_1$ )  $0,8328 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### **4. Pengujian Hipotesis 4: *Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba**

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Assets Turnover*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).
- b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Total Assets Turnover*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.22 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas *Total Assets Turnover* (X1)  $0,3874 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### **5. Pengujian Hipotesis 5: *Return On Investment* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba**

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel intervening (*Return On Investment*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).
- b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel intervening (*Return On Investment*) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada tabel 4.22 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai probabilitas *Return On Investment* (Z)  $0,6309 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya, *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### **6. Pengujian Hipotesis 6: Pengaruh *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Return On Investment* Sebagai Variabel Intervening**

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung:

- a. Pengaruh langsung X1 ke Y melalui Z dilihat dari nilai koefisien regresi X1 (*Current Ratio*) terhadap Y (Pertumbuhan Laba) yaitu  $- 0,005973$ .

- b. Pengaruh tidak langsung X1 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X1 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu  $- 0,000994 \times 0,073585 = - 0,000073$ .
- c. Pengaruh total X1 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung  $= - 0,005973 + -0,000073 = - 0,0060461$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau dengan kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung yaitu  $- 0,000073 > - 0,005973$  maka X1 berpengaruh tidak langsung terhadap Y dan Z adalah variabel moderasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* memediasi pengaruh antara *Current Ratio* dengan Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis 6 diterima.

## **7. Pengujian Hipotesis 7: Pengaruh *Total Assets Turnover* Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Return On Investment* Sebagai Variabel Intervening**

Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung:

- a. Pengaruh langsung X2 ke Y melalui Z dilihat dari nilai koefisien regresi X2 (*Total Assets Turnover*) terhadap Y (Pertumbuhan Laba) yaitu  $- 0,136477$ .

- b. Pengaruh tidak langsung X2 ke Y melalui Z dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X2 terhadap Z dengan nilai koefisien regresi Z terhadap Y yaitu  $0,007469 \times 0,073585 = 0,000550$ .
- c. Pengaruh total X2 ke Y dilihat dari pengaruh langsung + nilai pengaruh tidak langsung =  $-0,136477 + 0,000550 = -0,135927$ .

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah variabel moderasi, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung maka variabel Z adalah bukan variabel moderasi, atau dengan kata lain yang sebenarnya adalah langsung.

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung yaitu  $0,000550 > -0,136477$  maka X2 berpengaruh tidak langsung terhadap Y dan Z adalah variabel moderasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* memediasi pengaruh antara *Total Assets Turnover* dengan Pertumbuhan Laba. Maka hipotesis 7 diterima.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan nilai signifikan value F test  $< 0,05$ .

Kriteria pengujian :

- a. H0 diterima jika : nilai probabilitas  $> 0,05$ , yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X1, X2 dan Z terhadap Y secara simultan.

- b.  $H_a$  diterima jika : nilai probabilitas  $< 0,05$ , yang artinya ada pengaruh antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Z$  terhadap  $Y$  secara simultan.

Berikut hasil uji F :

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I**

R-squared	0.007895
Adjusted R-squared	-0.054111
S.E. of regression	0.025338
F-statistic	0.127329
Prob(F-statistic)	0.880888

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0,880888  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*.

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II**

R-squared	0.028069
Adjusted R-squared	-0.065989
S.E. of regression	0.613073
Sum squared resid	11.65162
Log likelihood	-30.41455
F-statistic	0.298425
Prob(F-statistic)	0.826247

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0,826247  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

### 3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa baik variabel independen memperjelas keberadaan variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Berikut hasil uji *R-square* :

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) Model I**

R-squared	0.007895
Adjusted R-squared	-0.054111
S.E. of regression	0.025338
F-statistic	0.127329
Prob(F-statistic)	0.880888

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel diatas terlihat bahwa nilai *R-Square* yang di peroleh dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau sama dengan 5%. Hal ini berarti bahwa 5% diberikan kepada variabel *R Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama- sama terhadap *Return On Investment*, sedangkan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutakan didalam penelitian ini.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) Model II**

R-squared	0.028069
Adjusted R-squared	-0.065989
S.E. of regression	0.613073
Sum squared resid	11.65162
Log likelihood	-30.41455
F-statistic	0.298425
Prob(F-statistic)	0.826247

**Sumber : Data diolah Eviews 12**

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *R- Square* yang di peroleh di dalam penelitian ini sebesar 0,07 atau 7%. Hal ini berarti bahwa 7% diberikan kepada variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Investment* secara bersama- sama terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan 93% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan didalam penelitian ini.

#### 4.2.4. Hasil Analisis Uji Deteksi Pengaruh Mediasi

Uji sobel digunakan untuk lebih memastikan hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independent terhadap variabel dependent melalui variabel intervening. Uji sobel dilakukan sebanyak dua kali diantaranya :

##### 4.2.4.1. Uji Sobel Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return On Investment*

Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* sebagai variabel intervening :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{- 0,00010 \times 0,07}{\sqrt{(0,07^2 \times 0,003^2) + (- 0,0010^2 \times 0,15^2)}}$$

$$t = \frac{- 0,000007}{\sqrt{(0,0049 \times 0,000009) + (- 0,000001 \times 0,02)}}$$

$$t = \frac{- 0,00007}{\sqrt{(0,00000004) + (- 0,00000002)}}$$



$$t = \frac{-0,00007}{\sqrt{(0,00000002)}}$$

$$t = \frac{-0,00007}{\sqrt{(0,00000002)}}$$

$$t = \frac{-0,00007}{0,00045}$$

$$t = -0,15$$

Berdasarkan dari perhitungan uji sobel diatas diketahui bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba dengan *Return On Investment* sebagai variabel intervening, dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,15 < 2,04$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*.

#### **4.2.4.2. Uji Sobel Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return On Investment***

Berikut ini perhitungan uji sobel pada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* sebagai variabel intervening :

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

$$t = \frac{0,007 \times 0,07}{\sqrt{(0,07^2 \times 0,02^2) + (0,007^2 \times 0,15^2)}}$$

$$t = \frac{0,0005}{\sqrt{(0,005 \times 0,0004) + (0,00005 \times 0,02)}}$$

$$t = \frac{0,0005}{\sqrt{(0,000002) + (0,000001)}}$$

$$t = \frac{0,0005}{\sqrt{(0,000003)}}$$

$$t = \frac{0,0005}{0,0017}$$

$$t = 0,29$$

Berdasarkan dari perhitungan uji sobel diatas diketahui bahwa pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment* sebagai variabel intervening, dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,29 < 2,04$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa debt *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*.

#### **4.2.5. Pembahasan**

##### **4.2.5.1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan aplikasi eviews 12 melalui metode *Random Effect Model* mengenai *Current Ratio* ratio terhadap *Return On Investment*, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,7791 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* tidak akan menentukan pertumbuhan nilai *Return On Investment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusnaeni (2018) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, Namun, hasil tersebut tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Parhusip (2021) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Investment*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.2. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan aplikasi eviews 12 melalui metode *Random Effect Model* mengenai *Total Assets Turnover* ratio terhadap *Return On Investment*, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,6505 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *Total Assets Turnover* tidak akan menentukan pertumbuhan nilai *Return On Investment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Makatita & Supriadi (2021) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*, Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christina et al (2019) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*

pada perusahaan perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan aplikasi *eviews 12* melalui metode *Common Effect Model* mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,8328 > 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai *Current Ratio* tidak akan mempengaruhi nilai Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Estininghadi (2019) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajering & Muslim (2022) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.4. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan aplikasi *eviews 12* melalui metode *Common Effect Model* mengenai pengaruh *Total Assets*

*Turnover* terhadap pertumbuhan laba, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,3874 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyono, Yusrizal & Solekhatum (2019) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardyanti, Sukadana & Tahu (2022) menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.5. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan aplikasi *eviews 12* melalui metode *Common Effect Model* mengenai pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,6309 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *Return On Investment* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Pertumbuhan Laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yolanda & Hendrayani (2019) menyimpulkan bahwa *Return On Investment* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba, Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianitha, Masitoh & Siddi (2020) menyimpulkan bahwa *Return On Investment* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.6. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Return On Investment* Sebagai Variabel Intervening**

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pertumbuhan Laba yang ditandai dengan lebih besarnya nilai pengaruh tidak langsung dibandingkan dengan pengaruh langsung sebesar  $(-0,000073 > -0,005973)$ . Berdasarkan hasil pengujian deteksi pengaruh mediasi yang dilakukan dengan uji sobel mengindikasikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*. Hal ini dibuktikan dengan hasil, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $(-0,15 < 2,04)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*.

*Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup

investasi yang dikeluarkan dan juga merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan (Silalahi, Bati & Wahyuni 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Investment* memediasi pengaruh antara *Current Ratio* dengan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

#### **4.2.5.7. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan *Return On Investment* Sebagai Variabel Intervening**

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pertumbuhan Laba yang ditandai dengan lebih besarnya nilai pengaruh tidak langsung dibandingkan dengan pengaruh langsung sebesar  $(0,000550 > - 0,136477)$ . Berdasarkan hasil pengujian deteksi pengaruh mediasi yang dilakukan dengan uji sobel mengindikasikan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*. Hal ini dibuktikan dengan hasil, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $(0,29 < 2,04)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba melalui *Return On Investment*.

Semakin tinggi *Total Assets Turnover* berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh asset perusahaan. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan bersihnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapat besar. Sebaliknya jika semakin rendah *Total Assets Turnover* maka perusahaan kurang optimal menggunakan

asetnya dalam menghasilkan penjualan sehingga mengakibatkan laba menurun (Puspasari, Suseno & Sriwidodo 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Return On Investment* memediasi pengaruh antara *Total Assets Turnover* dengan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.



## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
5. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat

disimpulkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

6. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.
7. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* memediasi pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan utang lancar agar perusahaan mampu membayar utang lancarnya namun tetap menjaga kestabilan laba perusahaan.
2. Peranan aktiva sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan. Di dalam menghasilkan volume penjualan yang dikehendaki, perusahaan memerlukan sejumlah aktiva usaha yang harus dioperasikan secara efisien. Perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan *Total Assets Turnover*.
3. Perusahaan perlu mempertahankan dan mengembangkan nilai Pertumbuhan Laba dengan menjaga tingkat keuntungan tiap tahunnya agar tetap meningkat

agar calon investor atau para investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan untuk menanamkan modalnya.

4. Perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan laba bersih sehingga bagian laba yang akan diberikan kepada pemegang saham juga akan meningkat. *Return On Investment* merupakan hal penting yang biasanya wajib diperhatikan oleh calon pemegang saham ketika akan melakukan investasi. Selain itu harus lebih memperhatikan penjualan, karena penjualan yang menurun dapat menimbulkan resiko menurunnya laba perusahaan sehingga akan mengalami kerugian.
5. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik maka pada penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel eksternal yang lainnya.
6. Untuk penulis selanjutnya, sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada variabel rasio keuangan yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* dengan *Return On Investment* sebagai variabel intervening.
2. Periode penelitian terbatas hanya 5 tahun yaitu 2018 – 2022.
3. Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang digunakan sebagai sampel masih terbatas hanya 7 perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso, N. (2009). *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: FE Yogyakarta.
- Ardyanti, M. R. N., Sukadana, I. W., & Tahu, G. P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, 3(10), 126–136.
- Astuty, W., Habibie, A., Lufriansyah, L., & Rialdy, N. (2016). *Akuntansi Manajemen (Edisi Revisi)*. Perdana Publishing.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada.
- Christina, C., Monica, M., Aurelia, A., Fitria, S., Lina, L., & Panggabean, M. S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Return on Investment pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4), 408–422.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136.
- Estinighadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 82–91.
- Estinighadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Revisi)*. Alfabeta.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hajering, H., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 164–179.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.

- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hery, H. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center For Academic Centre).
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Julita, J. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir, K. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Makatita, V. Y. W., & Supriadi, S. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt Ratio terhadap Return on Investment (ROI) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Analisa Akutansi Dan Perpajakan*, 5(2), 132–144.
- Munawir, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Olfiani, M., & Handayani, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasifik Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(2), 56–62.
- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Costumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61–72.
- Parhusip, P. T. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Return on Investment pada Perusahaan Retail and Wholesale di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–233.

- Puspasari, M. F., Suseno, y D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan (Edisi Keempat)*. BPFE-Yogyakarta.
- Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Investment pada PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk Periode 2007-2015. *Jurnal Semarak*, 1(2), 87–94.
- Samryn, L. M. (2019). *Pengantar Akuntansi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sarwono, J. (2020). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Gava Media.
- Silalahi, M., Bati, B., & Wahyuni, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Return on Investment terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 49–56.
- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 1(3), 57–67.
- Sjahrial, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sundari, I., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118.
- Suyono, S., Yusrizal, Y., & Solekhatun, S. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Size Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 389–405.

Yolanda, S., & Hendrayani, I. (2019). Analisis Total Asset Turnover (TATO), Gross Profit Margin (GPM) Dan Return on Investment (ROI) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 4(2), 146–168.

# LAMPIRAN



## **PROFIL PERUSAHAAN**

### **1. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)**

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Kantor pusat Campina berlokasi di Jl. Rungkut Industri II/15-17, Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CAMP adalah bergerak dalam bidang industri pengolahan es krim.

Pada tanggal 06 Desember 2017, CAMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CAMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2017.

### **2. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)**

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat 17532 – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

### **3. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)**

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) didirikan tanggal 10 Maret 1988 dengan nama PT Sari Guna dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat Sariguna Primatirta Tbk berlokasi di Jln. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo 61254 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CLEO adalah bergerak di bidang industri air minum dalam kemasan. Air Minum Dalam Kemasan Demineralisasi (AMDK-DM) Sariguna Primatirta Tbk menggunakan merek dagang "Cleo" yang diolah dari mata air Pegunungan Arjuna di Pandaan –

Jawa Timur. Saat ini, Perseroan telah memiliki 27 Pabrik dan 200 Depo Logistik di bawah PT Sentralsari Prima Sentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tanggal 21 April 2017, CLEO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CLEO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Mei 2017.

#### **4. Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)**

Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Kantor pusat Wahana Interfood Nusantara Tbk berlokasi di Jl. Dadali No. 16, RT. 001 RW 003, Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung 40184 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan COCO adalah bergerak dalam bidang industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, industri sirup, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha utama COCO adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan coklat.

Pada tanggal 06 Maret 2019, COCO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham COCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 168.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp198,- per saham disertai

dengan Waran Seri I sebanyak 56.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp400,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2019.

## **5. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)**

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 – Indonesia.

Tahun 2000, penggabungan usaha PT Tudung Putra Putri Jaya (perusahaan) dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya.

Tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya menggabungkan diri ke dalam Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, dimana Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebagai penerus kegiatan usaha.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOOD adalah bergerak dalam bidang perindustrian perdagangan dan pertanian. Saat ini, kegiatan utama Garudafood adalah bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu.

Garudafood dan Anak Usaha memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman dengan merek, yaitu Gery (biskuit), Garuda (kacang, snack pilus dan pellet snack), Chocolatos (biskuit coklat dan minuman coklat), Leo (keripik), Clevo (minuman susu), Prochiz dan Top Chiz (keju cheddar olahan dan salad dressing).

Pada tanggal 28 September 2018, GOOD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GOOD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.284,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2018.

## **6. Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)**

Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Mulia Boga Raya Tbk berlokasi di Kawasan Bekasi International Industrial Estate Jalan Inti Raya II Blok C.7 No. 5-A Cibatu Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KEJU adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim.. Saat ini, kegiatan KEJU adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju “Prochiz”.

Pada tanggal 15 Nopember 2019, KEJU memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

KEJU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 2019.

## **7. Siantar Top Tbk (STTP)**

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu Camilan (Snack, dengan merek French Fries 2000, Twistko, Tictic dan Mister), Biskuit dan Wafer (Biscuit and Wafer – Goriorio, Gopotato, Go Malkist dan Go), Mie Camilan (Snack Noodle – Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Gemes Enaak dan Suki), Mie Instan (Instant Noodle – Jaya Mie ), Kopi (Coffee – O’Krimmer dan Maestro), bihun (vermicelli – Bihun Jago Idola) dan kembang gula (candy – DR. Milk, Gaul, Mango dan Era Cool). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

Pada tanggal 25 Nopember 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.

### 1. Tabel Laba Bersih

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	61.947	76.759	44.046	99.279	121.257	80.658
2	CEKA	92.650	215.459	181.813	187.067	220.705	179.539
3	CLEO	63.262	130.756	132.772	180.712	195.599	140.620
4	COCO	3.091	7.957	2.738	8.533	6.620	5.788
5	GOOD	425.482	435.766	245.104	492.638	521.714	424.141
6	KEJU	67.479	98.048	121.000	144.700	117.371	109.720
7	STTP	255.089	482.591	628.629	617.574	624.524	521.681
<b>Rata-rata</b>		138.429	206.762	193.729	247.215	258.256	208.878

### 2. Tabel Total Aktiva

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	1.004.276	1.057.529	1.086.874	1.146.236	1.074.777	1.073.938
2	CEKA	1.168.956	1.393.080	1.566.674	1.697.387	1.718.287	1.508.877
3	CLEO	833.934	1.245.144	1.310.940	1.348.182	1.693.524	1.286.345
4	COCO	162.750	250.443	263.754	370.684	485.054	306.537
5	GOOD	4.212.408	5.063.068	6.570.970	6.766.602	7.327.372	5.988.084
6	KEJU	536.474	666.313	674.807	767.726	860.100	701.084
7	STTP	2.631.190	2.881.563	3.448.995	3.919.244	4.590.738	3.494.346
<b>Rata-rata</b>		1.507.141	1.793.877	2.131.859	2.288.009	2.535.693	2.051.316

### 3. Tabel Aktiva Lancar

No	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	664.682	723.916	751.790	856.199	772.686	753.854
2	CEKA	809.166	1.067.652	1.266.586	1.358.085	1.383.998	1.177.098
3	CLEO	198.544	240.756	254.188	279.804	380.269	270.712
4	COCO	89.465	145.914	161.986	273.848	284.174	191.077
5	GOOD	1.570.546	1.999.886	2.314.324	2.613.436	3.194.327	2.338.504
6	KEJU	322.856	498.884	500.561	497.681	641.094	492.215
7	STTP	1.250.807	1.165.406	1.505.873	1.979.855	2.575.390	1.695.466
<b>Rata-rata</b>		700.867	834.631	965.044	1.122.701	1.318.848	988.418

#### 4. Tabel Utang Lancar

No	Kode Perusahaan	Utang Lancar					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	61.323	57.300	56.665	64.332	72.412	62.406
2	CEKA	158.256	222.441	271.641	283.105	139.037	214.896
3	CLEO	121.061	204.953	147.545	182.883	209.829	173.254
4	COCO	101.162	124.837	135.290	140.134	146.028	129.490
5	GOOD	1.328.163	1.303.882	1.321.530	1.771.340	1.835.097	1.512.002
6	KEJU	141.578	201.270	197.366	176.772	153.895	174.176
7	STTP	676.674	408.491	626.131	475.372	530.694	543.472
<b>Rata-rata</b>		369.745	360.453	393.738	441.991	440.999	401.385

#### 5. Tabel Penjualan

No	Kode Perusahaan	Penjualan					Rata-rata
		Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	961.137	1.028.953	956.634	1.019.134	1.129.361	1.019.044
2	CEKA	3.629.328	3.120.937	3.634.297	5.359.440	6.143.759	4.377.552
3	CLEO	831.104	1.084.913	972.635	1.103.520	1.358.708	1.070.176
4	COCO	157.581	216.198	171.049	224.438	289.795	211.812
5	GOOD	8.048.947	8.438.631	7.711.335	8.799.580	10.510.943	8.701.887
6	KEJU	856.750	978.806	900.853	1.042.307	1.044.369	964.617
7	STTP	2.826.957	3.512.509	3.846.300	4.241.857	4.931.554	3.871.835
<b>Rata-rata</b>		2.473.115	2.625.850	2.599.015	3.112.897	3.629.784	2.888.132

#### 6. Tabel Pertumbuhan Laba

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	0,43	0,24	-0,43	1,25	0,22	0,34
2	CEKA	-0,14	1,33	-0,16	0,03	0,18	0,25
3	CLEO	0,26	1,07	0,02	0,36	0,08	0,36
4	COCO	0,50	1,57	-0,66	2,12	-0,22	0,66
5	GOOD	0,13	0,02	-0,44	1,01	0,06	0,16
6	KEJU	0,57	0,45	0,23	0,20	-0,19	0,25
7	STTP	0,18	0,89	0,30	-0,02	0,01	0,27
<b>Rata-rata</b>		0,28	0,80	-0,16	0,71	0,02	0,33

#### 7. Tabel Return On Investment

No	Kode Perusahaan	Return On Investment					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	6,17%	7,26%	4,05%	8,66%	11,28%	7,48%
2	CEKA	7,93%	15,47%	11,61%	11,02%	12,84%	11,77%
3	CLEO	7,59%	10,50%	10,13%	13,40%	11,55%	10,63%
4	COCO	1,90%	3,18%	1,04%	2,30%	1,36%	1,96%
5	GOOD	10,10%	8,61%	3,73%	7,28%	7,12%	7,37%
6	KEJU	12,58%	14,72%	17,93%	18,85%	13,65%	15,54%
7	STTP	9,69%	16,75%	18,23%	15,76%	13,60%	14,81%
<b>Rata-rata</b>		7,99%	10,92%	9,53%	11,04%	10,20%	9,94%



## 8. Tabel Current Ratio

No	Kode Perusahaan	Current Ratio					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	10,84	12,63	13,27	13,31	10,67	12,14
2	CEKA	5,11	4,80	4,66	4,80	9,95	5,87
3	CLEO	1,64	1,17	1,72	1,53	1,81	1,58
4	COCO	0,88	1,17	1,20	1,95	1,95	1,43
5	GOOD	1,18	1,53	1,75	1,48	1,74	1,54
6	KEJU	2,28	2,48	2,54	2,82	4,17	2,86
7	STTP	1,85	2,85	2,41	4,16	4,85	3,22
<b>Rata-rata</b>		3,40	3,81	3,93	4,29	5,02	4,09

## 9. Tabel Total Assets Turnover

No	Kode Perusahaan	Total Assets Turnover					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	CAMP	0,96	0,97	0,88	0,89	1,05	0,95
2	CEKA	3,10	2,24	2,32	3,16	3,58	2,88
3	CLEO	1,00	0,87	0,74	0,82	0,80	0,85
4	COCO	0,97	0,86	0,65	0,61	0,60	0,74
5	GOOD	1,91	1,67	1,17	1,30	1,43	1,50
6	KEJU	1,60	1,47	1,33	1,36	1,21	1,39
7	STTP	1,07	1,22	1,12	1,08	1,07	1,11
<b>Rata-rata</b>		1,52	1,33	1,17	1,32	1,39	1,35

## Hasil Regresi CEM Model I

Dependent Variable: Z Method:  
 Panel Least Squares Date:  
 09/01/24 Time: 18:48 Sample:  
 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075418	0.019073	3.954174	0.0004
X1	-0.000778	0.002258	-0.344448	0.7328
X2	0.020180	0.011760	1.715995	0.0958
R-squared	0.084538	Mean dependent var		0.099383
Adjusted R-squared	0.027322	S.D. dependent var		0.050091
S.E. of regression	0.049402	Akaike info criterion		-3.095825
Sum squared resid	0.078099	Schwarz criterion		-2.962510
Log likelihood	57.17694	Hannan-Quinn criter.		-3.049805
F-statistic	1.477520	Durbin-Watson stat		0.467783
Prob(F-statistic)	0.243356			

## Hasil Regresi CEM Model II

Dependent Variable: Y Method:  
 Panel Least Squares Date:  
 09/01/24 Time: 18:49 Sample:  
 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.459399	0.289639	1.586111	0.1229
X1	-0.004919	0.028151	-0.174743	0.8624
X2	-0.120260	0.152960	-0.786222	0.4377
Z	0.499383	2.200258	0.226966	0.8219
R-squared	0.022310	Mean dependent var		0.327143
Adjusted R-squared	-0.072305	S.D. dependent var		0.593794
S.E. of regression	0.614887	Akaike info criterion		1.972454
Sum squared resid	11.72066	Schwarz criterion		2.150208
Log likelihood	-30.51794	Hannan-Quinn criter.		2.033814
F-statistic	0.235794	Durbin-Watson stat		3.494862
Prob(F-statistic)	0.870721			

## Hasil Regresi FEM Model I

Dependent Variable: Z Method:  
 Panel Least Squares Date:  
 09/01/24 Time: 18:50 Sample:  
 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100888	0.027493	3.669667	0.0011
X1	-0.000970	0.004428	-0.219114	0.8283
X2	0.001831	0.019391	0.094417	0.9255

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.793619	Mean dependent var	0.099383
Adjusted R-squared	0.730117	S.D. dependent var	0.050091
S.E. of regression	0.026023	Akaike info criterion	-4.242671
Sum squared resid	0.017607	Schwarz criterion	-3.842725
Log likelihood	83.24675	Hannan-Quinn criter.	-4.104610
F-statistic	12.49755	Durbin-Watson stat	1.986533
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Hasil Regresi FEM Model II

Dependent Variable: Y Method:  
 Panel Least Squares Date:  
 09/01/24 Time: 18:50 Sample:  
 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.268316	0.812946	-0.330055	0.7441
X1	-0.040713	0.106375	-0.382728	0.7052
X2	-0.077018	0.465474	-0.165461	0.8699
Z	8.709485	4.706874	1.850376	0.0761

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.186556	Mean dependent var	0.327143
Adjusted R-squared	-0.106284	S.D. dependent var	0.593794
S.E. of regression	0.624553	Akaike info criterion	2.131396
Sum squared resid	9.751665	Schwarz criterion	2.575781
Log likelihood	-27.29942	Hannan-Quinn criter.	2.284797
F-statistic	0.637056	Durbin-Watson stat	3.425259
Prob(F-statistic)	0.754947		

## Hasil Regresi REM Model I

Dependent Variable: Z

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date:

09/01/24 Time: 18:52

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093401	0.031079	3.005326	0.0051
X1	-0.000994	0.003514	-0.282842	0.7791
X2	0.007469	0.016328	0.457418	0.6505
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.053394	0.8081
Idiosyncratic random			0.026023	0.1919
Weighted Statistics				
R-squared	0.007895	Mean dependent var		0.021164
Adjusted R-squared	-0.054111	S.D. dependent var		0.024680
S.E. of regression	0.025338	Sum squared resid		0.020545
F-statistic	0.127329	Durbin-Watson stat		1.715695
Prob(F-statistic)	0.880888			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.049302	Mean dependent var		0.099383
Sum squared resid	0.081105	Durbin-Watson stat		0.434615

## Hasil Regresi REM Model II

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date:

09/01/24 Time: 18:52

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.459399	0.294192	1.561562	0.1285
X1	-0.004919	0.028593	-0.172039	0.8645
X2	-0.120260	0.155364	-0.774054	0.4448
Z	0.499383	2.234847	0.223453	0.8246

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.624553	1.0000

### Weighted Statistics

R-squared	0.022310	Mean dependent var	0.327143
Adjusted R-squared	-0.072305	S.D. dependent var	0.593794
S.E. of regression	0.614887	Sum squared resid	11.72066
F-statistic	0.235794	Durbin-Watson stat	3.494862
Prob(F-statistic)	0.870721		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.022310	Mean dependent var	0.327143
Sum squared resid	11.72066	Durbin-Watson stat	3.494862

### Hasil Uji *Chow* Model I

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

---

---

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.888369	(6,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	52.139601	6	0.0000

---

---

### Hasil Uji *Chow* Model II

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

---

---

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.841308	(6,25)	0.5501
Cross-section Chi-square	6.437034	6	0.3761

---

---

### Hasil Uji *Hausman* Model I

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation:

Untitled

Test cross-section random effects

---

---

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.339632	2	0.8438

---

---

## Hasil Uji *Legrange Multiplier Model I*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.02076 (0.0000)	0.737570 (0.3904)	35.75833 (0.0000)
Honda	5.917834 (0.0000)	-0.858819 (0.8048)	3.577264 (0.0002)
King-Wu	5.917834 (0.0000)	-0.858819 (0.8048)	3.077529 (0.0010)
Standardized Honda	7.951710 (0.0000)	-0.662302 (0.7461)	1.887180 (0.0296)
Standardized King-Wu	7.951710 (0.0000)	-0.662302 (0.7461)	1.267792 (0.1024)
Gourieroux, et al.	--	--	35.02076 (0.0000)

## Hasil Uji *Legrange Multiplier Model II*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.110368 (0.1463)	10.79770 (0.0010)	12.90807 (0.0003)
Honda	-1.452711 (0.9268)	3.285986 (0.0005)	1.296321 (0.0974)
King-Wu	-1.452711 (0.9268)	3.285986 (0.0005)	1.626539 (0.0519)
Standardized Honda	-0.676260 (0.7506)	3.649663 (0.0001)	-0.706928 (0.7602)
Standardized King-Wu	-0.676260 (0.7506)	3.649663 (0.0001)	-0.312508 (0.6227)
Gourieroux, et al.	--	--	10.79770 (0.0016)

### Hasil Uji Multikolinearitas Model II

	X1	X2	Z
X1	1.000000	0.141900	-0.017249
X2	0.141900	1.000000	0.284858
Z	-0.017249	0.284858	1.000000

### Hasil Uji Heterokedastisitas Model II

Dependent Variable: ABS\_RESID  
Method: Panel Least Squares Date:  
09/02/24 Time: 10:41 Sample: 2018  
2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.884837	0.169780	5.211656	0.0000
X1	-0.005885	0.016501	-0.356664	0.7238
X2	-0.095479	0.089662	-1.064877	0.2952
Z	-3.027514	1.289745	-2.347374	0.0255

### Hasil Uji Heterokedastisitas Model II LogZ

Dependent Variable: Y Method:  
Panel Least Squares Date:  
09/02/24 Time: 11:05 Sample:  
2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.719584	0.516010	1.394516	0.1731
X1	-0.005973	0.028049	-0.212944	0.8328
X2	-0.136477	0.155674	-0.876681	0.3874
LOGZ	0.073585	0.151627	0.485302	0.6309



### Hasil Uji Parsial (Uji t) Model I

Dependent Variable: Z

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date:

09/02/24 Time: 13:03

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.093401	0.031079	3.005326	0.0051
X1	-0.000994	0.003514	-0.282842	0.7791
X2	0.007469	0.016328	0.457418	0.6505

### Hasil Uji Parsial (Uji t) Model II

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/02/24 Time: 13:04

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.719584	0.516010	1.394516	0.1731
X1	-0.005973	0.028049	-0.212944	0.8328
X2	-0.136477	0.155674	-0.876681	0.3874
LOGZ	0.073585	0.151627	0.485302	0.6309

### Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I

---

---

R-squared	0.007895
Adjusted R-squared	-0.054111
S.E. of regression	0.025338
F-statistic	0.127329
Prob(F-statistic)	0.880888

---

---

### Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II

---

---

R-squared	0.028069
Adjusted R-squared	-0.065989
S.E. of regression	0.613073
Sum squared resid	11.65162
Log likelihood	-30.41455
F-statistic	0.298425
Prob(F-statistic)	0.826247

---

---

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) Model I

---

---

R-squared	0.007895
Adjusted R-squared	-0.054111
S.E. of regression	0.025338
F-statistic	0.127329
Prob(F-statistic)	0.880888

---

---

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*) Model II

---

---

R-squared	0.028069
Adjusted R-squared	-0.065989
S.E. of regression	0.613073
Sum squared resid	11.65162
Log likelihood	-30.41455
F-statistic	0.298425
Prob(F-statistic)	0.826247

---

---

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

<b>df</b>	<b>Pr</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

<b>Pr</b> <b>df</b>	<b>0.25</b> <b>0.50</b>	<b>0.10</b> <b>0.20</b>	<b>0.05</b> <b>0.10</b>	<b>0.025</b> <b>0.050</b>	<b>0.01</b> <b>0.02</b>	<b>0.005</b> <b>0.010</b>	<b>0.001</b> <b>0.002</b>
<b>161</b>	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
<b>162</b>	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
<b>163</b>	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
<b>164</b>	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
<b>165</b>	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
<b>166</b>	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
<b>167</b>	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
<b>168</b>	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
<b>169</b>	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
<b>170</b>	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
<b>171</b>	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
<b>172</b>	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
<b>173</b>	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
<b>174</b>	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
<b>175</b>	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
<b>176</b>	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
<b>177</b>	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
<b>178</b>	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
<b>179</b>	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
<b>180</b>	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
<b>181</b>	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
<b>182</b>	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
<b>183</b>	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
<b>184</b>	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
<b>185</b>	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
<b>186</b>	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
<b>187</b>	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
<b>188</b>	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
<b>189</b>	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
<b>190</b>	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
<b>191</b>	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
<b>192</b>	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
<b>193</b>	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
<b>194</b>	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
<b>195</b>	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
<b>196</b>	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
<b>197</b>	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
<b>198</b>	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
<b>199</b>	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
<b>200</b>	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 3454/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/6/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 12/6/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhea Tri Febia Sari  
NPM : 2005160052  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya penurunan ROI.  
2. Terjadinya penurunan laba.  
3. Terjadi penurunan penjualan dan total aktiva.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Gross Working Capital Turnover, Total Assets Turnover, Dan Cash Turnover Terhadap Return On Investment (Roi)  
2. Pengaruh Current Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Investment (Roi)  
3. Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Return On Assets (Roa)
- Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Dhea Tri Febia Sari)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 3454/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/12/6/2023

Nama Mahasiswa : Dhca Tri Febia Sari  
NPM : 2005160052  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/6/2023  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Julita, SE., M.Si  18/6/2023

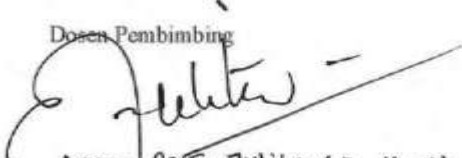
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Current Ratio dan Total Assets  
Turnover Terhadap pertumbuhan laba Melalui  
Return On Investment pada Perusahaan Makanan  
dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing

  
(Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si)

Keterangan:

\*) Ditata oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditata oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 (2) pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : D H E A T R I F E B I A S A R I

NPM : 2 0 0 5 1 6 0 0 5 2

Tempat.Tgl. Lahir : K A B A N J A H E 0 3 F E B R U A  
R I 2 0 0 2

Program Studi : Akuntansi/  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L D P E M B I N A A N D U S U N  
I L I B A N D A R S E T I A

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J A L A N I R H J U A N D A B A  
R U N O A S - A 6 P S M E R A H  
B A R K E C M E D A N K O T A


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Jasman Sarifuddin Hasyim  
SE., M.Si)

Wassalam  
Pemohon

  
(Dhea Tri Febia Sari)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1425 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **12 Juni 2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Dhea Tri Febia Sari**  
**Npm** : **2005160052**  
**Jurusan** : **Manajemen**  
**Semester** : **VIII (Delapan)**  
**Judul** : **Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui Return On Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

**Dosen Pembimbing** : **Julita., SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **18 Mei 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 13 Dzulqadah 1445 H  
22 Mei 2024 M



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**

1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1428 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 13 Dzulqiadah 1445 H  
22 Mei 2024 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Dhea Tri Febia Sari**  
Npm : **2005160052**  
Jurusan : **Manajemen**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul : **Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui Return On Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :  
1. Pertinggal



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00666/BEI.PSR/09-2024

Tanggal : 13 September 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhea Tri Febia Sari

NIM : 2005160052

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui Return On Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Dhea Tri Febia Sari  
NPM : 2005160052  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bjsnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pemyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. Juni 2024

Pembuat Pernyataan




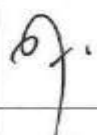
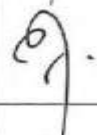


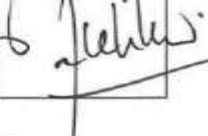
**Dhea Tri Febia Sari**

**NB :**

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama Lengkap** : Dhea Tri Febia Sari  
**N.P.M** : 2005160052  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan  
**Nama Dosen Pembimbing** : Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si  
**Judul Penelitian** : Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Melalui *Return On Investment* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

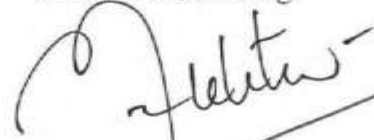
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Perbaikan : - LB (data), Identifikasi, Batas dan Rumus Masalah.	14/02/24	
Bab II	Urutan Temi Scorecards dan Topik (Judul dan Variabel (Buku dan Jurnal)	19/03/24	
Bab III	- Teknik pengumpulan data - Pembn & Sampel. - Definisi operasi	10/04/24	
Daftar Pustaka	Mendeleev.	10/04/24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	annua laporan (lap. kwang di BEI)	15/04/24	
Persetujuan Seminar Proposal	Siap dipresentasikan dan Ac dengan ke seminar proposal.	21/05/24	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si)

Medan, 21 Mei 2024  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing



(Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini *Rabu, 03 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Dhea Tri Febia Sari  
**N .P.M.** : 2005160052  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Kaban Jahe 03 Februari 2002  
**Alamat Rumah** : Jln Pembinaan Hilir Dusun 3 Bandar Setia  
**Judul Proposal** : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui Return On Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Latar Belakang urutkan 4 dahulu
Bab II	Teori Minimal 2 Pendapat, kerangka konseptual
Bab III	cek posisi Asumsi klasik
Lainnya	Daftar isi lengkapi subnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Rabu, 03 Juli 2024*

**TIM SEMINAR**

Ketua



Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing



Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.

Sekretaris



Prof. Dr. Luffizen, SE., M.Si.

Keibanding



Assoc. Prof. H. Muiz Fauzi Rambe, SE., M.M





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 03 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Tri Febia Sari  
N.P.M. : 2005160052  
Tempat / Tgl.Lahir : Kaban Jahe 03 Februari 2002  
Alamat Rumah : Jln Pembinaan-Hilir Dusun 3 Bandar Setia  
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Melalui Return On Investment Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si*

Medan, Rabu, 03 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



Prof. Dr. Fauzizen, SE., M.Si.

Pembimbing




Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.

Pembanding



Assoc. Prof. H. Muis Fauzi Rambe, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan



18/07-2024

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.  
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Dhea Tri Febia Sari  
NPM : 2005160052  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kaban Jahe, 03 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jln. Pembinaan Hilir Dusun III Bandar Setia  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Udin Hermantoro  
Nama Ibu : Sulastri  
Alamat : Jln. Pembinaan Hilir Dusun III Bandar Setia

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 050724 Tanjung Pura, Langkat Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Tamat Tahun 2017
3. SMA Swasta Budisatrya Medan Tamat Tahun 2020
4. 2020-2024 Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2024



Dhea Tri Febia Sari